

TUGAS AKHIR

REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA MENGGUNAKAN DI NIAS SELATAN



DISUSUN OLEH :
ELIZABETH MAENITULO DUHA
61150018

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR DAN DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021**

TUGAS AKHIR

REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA MENGGUNAKAN DI NIAS SELATAN



DISUSUN OLEH :
ELIZABETH MAENITULO DUHA
61150018

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK ARSITEKTUR DAN DESAIN PRODUK
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elizabeth Maenitulo Duha
NIM : 61150018
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain Produk
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

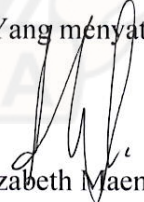
**“REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR NUSANTARA MENGGINI DI NIAS SELATAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28 Januari 2022

Yang menyatakan


(Elizabeth Maenitulo Duha)
NIM.61150018

TUGAS AKHIR


REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA MENGGKINI DI NIAS SELATAN

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
ELIZABETH DUHA
61150018

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 28 Januari 2022

Dosen Pembimbing I



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

DUTA WACANA
Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Sorake Beach Resort dengan Pendekatan Arsitektur Nusantara Mengkini di Nias Selatan

Nama Mahasiswa : **ELIZABETH MAENITULO DUHA**

NIM : **61150018**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GANJIL Tahun Akademik : 2021/2022

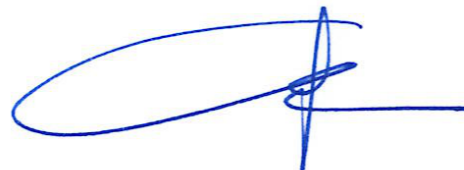
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 18 Januari 2022

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Dosen Pembimbing I



Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji I



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji II



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA MENGKINI DI NIAS SELATAN

adalah benar-benar hasil karya sendiri,

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Waacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Januari 2022



ELIZABETH MAENITULO DUHA
61.15.0018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, kasih, karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Perancangan Salon Kecantikan untuk Lansia dengan Pendekatan Desain Universal di Kabupaten Sleman" sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai *guideline* atau pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari studio berupa poster yang berisi penjelasan tentang permasalahan dan konsep perancangan, gambar kerja, serta video animasi hasil rancangan.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menuntun, menyertai, serta selalu memberi jalan terbaik selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan Tugas Akhir,
2. Keluarga khususnya orang tua dan adik saya Ethania Surinitulo Duha, yang selalu mendoakan, sabar menunggu, memberikan semangat, kekuatan serta dukungan penuh bagi penulis,
3. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir,
4. Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku Dosen Penguji,
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku kordinator Tugas Akhir,
6. Bapak/Ibu Dosen Arsitektur UKDW yang telah mendedikasikan kemampuannya untuk mengajar, membimbing dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis
7. Keluarga dan teman teman saya diluar kota maupun yang di kota Yogyakarta terutama Reliusman Dachi, Luthfi Abhirama Putra Perdana, Gloriam Belinda Kuriana Duha, Silverius Novareta Bago, dan Kastorius Bago yang menemani, menyemangati dan membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir saya.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan Tugas Akhir, sehingga penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2022

Elizabeth Maenitolo Duha
(Penulis)

REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA MENGGINKINI DI NIAS SELATAN

ABSTRAK

Nias Selatan merupakan salah satu kabupaten di Pulau Nias yang dikenal sebagai daerah wisata sejarah dan wisata bahari. Melalui *event Ya'ahowu* yang dilakukan tiap tahun sejak 2016, tingkat penghunian kamar di Nias Selatan semakin meningkat sehingga mulai ada tuntutan terhadap akomodasi yang memadai dan representatif. Berkaitan tentang akomodasi yang memadai dan representatif, Nias Selatan pernah memiliki satu hotel bintang 5 yang sudah lama terbengkalai yaitu *Sorake Beach Resort* dengan citra rumah adat Nias Selatan. Setelah melakukan observasi terhadap kondisi resort, selain bangunan yang terbengkalai dan rusak, peneliti juga menemukan berbagai masalah lainnya seperti fasilitas yang tidak memadai sesuai dengan standard resort bintang 5 dan konsep bangunan yang kurang mengikuti kebutuhan masa kini. Dengan demikian resort ini memerlukan tindakan redesain pada konsep bangunan, kebutuhan ruangnya perlu diperbarui mengikuti perkembangan zaman dan sentuhan etnis dengan pendekatan arsitektur nusantara mengkini. Pendekatan ini diaplikasikan pada tatanan massa yang radial mengikuti tatanan bangunan di berbagai Desa-Nias Selatan, massa bangunan yang *modern* dengan perpaduan sentuhan etnis Nias Selatan, ornamen pada setiap bangunan berdasarkan filosofi Nias Selatan, penyediaan fasilitas area atraksi budaya dan penyediaan fasilitas sesuai standard resort bintang 5.

Kata Kunci: Redesain, *Resort*, *Sorake Beach*, Nias Selatan, Nusantara-mengkini.

SORAKE BEACH RESORT REDESIGN

WITH APPROACH NUSANTARA MENGKINI ARCHITECTURE IN SOUTH NIAS

ABSTRACT

South Nias is the one of regencies on Nias Island which is known as a historical tourism area and marine tourism. Through the Event of *Ya'ahowu* which has been held every year since 2016, the rate of room occupancy in South Nias has increased so that there is a demand for adequate and representative accommodation. Relate to adequate and representative accommodation, South Nias once had a 5-star hotel that had been abandoned for a long time, namely *Sorake Beach Resort* with the image of a traditional house of South Nias. After observing the condition of the resort, apart from abandoned and damaged buildings, the researcher also found the other problems such as inadequate facilities in accordance with 5-star resort standards and building concepts that do not follow today's needs. So, this resort need redesign of the building concept, need space requirements to follow the update of the present, and ethnic-touch with an architectural approach of *Nusantara-mengkini*. This approach is applied to the radial mass structure following the arrangement of buildings in various South Nias villages, mass of modern buildings with South Nias ethnic-touches, ornaments on each building based on the South Nias philosophy, providing facilities for cultural attraction and the facilities according to 5-star resort standards.

Keywords: Redesign, Resort, Sorake Beach, South Nias, *Nusantara-mengkini*.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul

Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Abstrak.....	v
Abstrack.....	vi

DAFTAR ISI

KERANGKA BERPIKIR

BAB 1. PENDAHULUAN

Arti Judul.....	01
Latar Belakang.....	02
Fenomena.....	03
Pendekatan Masalah.....	04
Pendekatan Solusi.....	05
Metode Penelitian.....	05

BAB 2. TINJAUAN TAPAK

Lokasi.....	06
Segmen.....	06
Fasilitas.....	07
Arsitektur & Suasana.....	07
Privasi Tamu.....	08
Rekreasi Tamu.....	08
Citra Bangunan.....	08
Pengalaman Khusus.....	08
Integrasi dengan Alam.....	08
Kegiatan.....	08

BAB 3. TINJAUAN LITERATUR

Arsitektur Nias Selatan.....	09
Lahan Berkontur.....	10
MU Bungalows.....	11
Brothers Bungalows.....	12
Villa Awang-Awang.....	13
Gagasan Ide Desain.....	14

BAB 4. ANALISIS

Ukuran Tapak.....	15
Zonasi.....	15
Sirkulasi.....	15
Kontur.....	16
Aksesibilitas.....	16
Kebisingan.....	17
Vegetasi.....	17
Bangunan Utama.....	18

BAB 5. PROGRAMMING

Aktifitas.....	19, 20
Hubungan Ruang.....	21, 22, 23, 24
Kebutuhan & Besaran Ruang.....	25

BAB 6. KONSEP DESAIN

Konsep Zonasi.....	26
Konsep Gubahan Massa.....	27
Konsep Vegetasi.....	28
Konsep Lansekap.....	29
Konsep Struktur & Material.....	30
Konsep Fasad.....	31
Konsep Sanitasi.....	32
Output.....	33

Daftar Pustaka

REDESAIN SORAKE BEACH RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA

Mengapa ?

LATAR BELAKANG

Pariwisata Nias menuju kelas Dunia

- Nias Selatan memiliki Potensi Wisata
- Event Ya'ahowu Nias menjadi media promosi wisata menuju kelas dunia

Arti Judul

REDESAIN

Pengertian

RESORT

- Pengertian
- Karakteristik
 - Kriteria & Persyaratan

FENOMENA

Belum ada Akomodasi yang memadai dan Representatif

- Tingkat Penghunian Kamar semakin naik berkat *Event Ya'ahowu*
- Tuntutan akomodasi yang representatif untuk kebutuhan akomodasi wisata
- Pernah ada Resort Bintang 5 di Nias Selatan

Tema Desain ini akan menerapkan Tema "Post Modern"

SORAKE BEACH RESORT

Mengapa ?

PENDEKATAN MASALAH

KONDISI FISIK BANGUNAN YANG TERBENGKALAI

- Bangunan Terbengkalai
- Fasilitas sebagai Resort Bintang 5 tidak memadai.
- Konsep Bangunan perlu pembaharuan setara Bintang 5

PENDEKATAN SOLUSI

RESORT PERLU DIREDESAIN

- Memakai pendekatan Arsitektur Nusantara Mengkini guna memperbaharui Desain
- Meninjau Resort Bintang 5 guna memberikan fasilitas yang memadai

Menjawab tujuan dengan Konsep Desain

Tuntutan & Tujuan Perancangan

METODE PENGUMPULAN DATA

Bagaimana ?

Primer

- Wawancara mantan manager Sorake Beach Resort
- Melakukan Observasi pada tapak untuk di analisis
- Mendokumentasikan keadaan Eksisting tapak

Sekunder

- Gambar Kerja Sorake Beach Resort
- Dokumen Peraturan Daerah Sumatera Utara
- Literatur Buku, Internet.

TINJAUAN TAPAK

- Tinjauan Lokasi
 - Tinjauan Sempadan Pantai
 - Tinjauan Kontur
- Tinjauan Karakteristik Resort

Menjadi Acuan

ANALISIS TAPAK

- Analisis Ukuran & Batasan site
- Analisis Zonasi
- Analisis Sirkulasi
- Analisis Kondisi Eksisting
- Analisis Tipologi Bangunan

PROGRAMMING

- Pola Aktifitas
- Hubungan Ruang
- Kebutuhan & Besaran Ruang



KONSEP DESAIN BANGUNAN REDESAIN

Di-redesain menggunakan pendekatan Arsitektur Nusantara Mengkini dengan memperhatikan Karakteristik Bangunan sebagai Resort.

STUDI LITERATUR

- Arsitektur Nusantara Mengkini
- Nias Selatan
- Lahan Berkontur

STUDI PRESEDENT

- MU Bungalows
- Brothers Bungalows
- Villa Awang Awang

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

FENOMENA

PENDEKATAN MASALAH

PENDEKATAN SOLUSI

**METODE
PENGUMPULAN DATA**

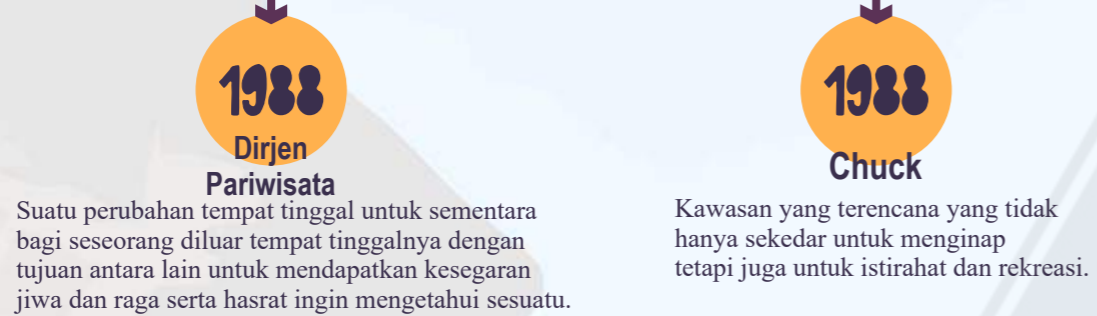
ARTI JUDUL



PENGERTIAN



PENGERTIAN



KARAKTERISTIK



TINJAUAN	KRITERIA & PERSYARATAN	KETENTUAN
Umum	Lokasi mudah dicapai kendaraan umum/pribadi roda empat Menghindari pencemaran yang diakibatkan gangguan luar (suara bising, bau tidak enak, debu, asap, serangga dan binatang mengerat) Memiliki taman baik didalam maupun diluar bangunan Memiliki tempat parkir kendaraan tamu Unsur dekorasi tercermin pada lobby, restoran, kamar tidur dan function room.	
Bedroom	Luasan Kamar Tinggi kamar Kamar kedap suara Jendela dengan tirai yang tidak tembus sinar dari luar Tersedia alat pengatur suhu dan ventilasi/exhaust dikamar mandi Interior kamar mencerminkan suasana khusus Dinding kamar mandi harus dengan bahan kedap air Tersedia instalasi air panas dan air dingin Untuk resort pantai Lantai dari teraso/ubin/marmer/kayu Lantai tidak licin, kualitas tinggi Untuk resort Gunung Seluruh lantai dilapisi karpet Komposisi vynil 20%, wool atau jenis bahan lain yang tidak mudah terbakar 80%	Standar = 26m ² /kamar Suite = 52m ² /kamar Minimal 2,60 m Noise 40 dB
Bar	Bila tertutup harus ada pengatur udara mekanik(AC) Ruang Bartender Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas bar Dilengkapi tempat mencuci peralatan dan perlengkapan yang terdiri atas : - Wastafel dengan keran air panas dan air dingin - Saluran pembuangan air	Suhu 24° celcius Lebar 1m 1,1m ² /tempat duduk
Ruang Fungsional	Minimum terdapat 1 pintu masuk yang terpisah dari lobby ,kapasitas min 2,5 x jumlah kamar Dilengkapi toilet (bila tidak satu lantai dengan lobby) Terdapat pre function room	
Lobby	Lobby Terdapat lounge Terdapat 2 toilet umum untuk pria dan 3 toilet umum untuk wanita	Luas minimum 100m ²
Drug Store	Minimum terdapat drugstore, bank, money changer, biro perjalanan, air line agent, souvenir shop, perkantoran, butik, dan salon Ada poliklinik	
Sarana & Rekreasi OR	Minimum 1 buah dengan pilihan tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak Ada kolam renang dewasa dan kolam renang anak secara terpisah Sarana rekreasi untuk resort di pantai dipilih dari alternative berperahu, menyelam, selancar atau ski air. Sarana rekreasi untuk resort di gunung dapat dipilih dari alternative hiking, berkuda, atau berburu. Diskotik/night club kedap suara dengan ac dan toilet. Area bermain anak minimum ayunan atau ungit (children playground)	
Utilitas penunjang	Transportasi vertical mekanis Ketersediaan air bersih minimum 700 liter/orang/hari Dilengkapi dengan instalasi air panas/dingin Dilengkapi dengan sentral video, music, teleks, radio, carcall	
Area Administrasi	Kantor depan (front office) Kantor pengelola	
Restoran	Main dinning room Coffee shop Room Service Jumlah tempat duduk sebanding dengan luas restoran Restoran tidak boleh rendah dari tinggi ruang tamu Lantai dapur tidak licin Penerangan dapur Dapur dengan luas sekurang-kurangnya 40 % dari luas restoran Dinding dapur dilapisi dengan tegel kedap air setinggi langit-langit Terdiri dari : - Ruang persiapan - ruang pengolahan - Ruang penyimpanan bahan makanan - Ruang administrasi (chef) - Ruang pencucian dan penyimpanan peralatan/ perlengkapan - Ruang penyimpanan bahan bakar gas/elpiji untuk dapur	1,5 m ² /tempat duduk Tinggi 2,60m minimal 200 lux
Area tata graha	Ruang seragam & Jahit Menjahit Ruang lena beserta rak Room boy (tersedia ruang pelayanan kamar tamu) Ruang binatu	Luas minimal 50m ² Minimal 1buah/ 40 kamar luas minimal 100m ²
Area dan ruang Operator	Ruang penerimaan barang/bahan dapat menampung minimal 1 truk Ruang karyawan - Ruang loker dan kamar mandi/WC terpisah untuk pria dan wanita - Ruang makan karyawan - Dapur karyawan - Ruang ibadah karyawan Tersedia Gudang terdiri dari : - Gudang bahan makanan dan minuman - Gudang peralatan dan perlengkapan - Gudang untuk engineering - Gudang barang barang bekas	

KRITERIA DAN PERSYARATAN RESORT



LATAR BELAKANG

Pariwisata Nias Selatan menuju tahap destinasi kelas dunia

Peta Administrasi Sumatera Utara



Nias Selatan memiliki Potensi Wisata



Profil Kabupaten Nias Selatan

Diresmikan status otonomnya pada tanggal 28 Februari 2003
 Luas Wilayah : 2.452,100 km²
 Jumlah Pulau : 104 Pulau (Yang dihuni 21 pulau)
 Kecamatan : 35 Kecamatan
 Kabupaten Nias Selatan terletak di pulau Nias yang dikelilingi oleh lautan.

POTENSI WISATA DI NIAS SELATAN

Wisata Budaya



Nias Selatan memiliki banyak wisata budaya seperti Lompat Batu (*Hombo Batu*), Tari Perang (*Fataele*), *Maena*, Kampung adat, situs megalith dan masih banyak yang lainnya.

Wisata Bahari



Nias Selatan memiliki banyak wisata bahari seperti pantai dan air terjun untuk berenang, berselancar dan menyelam.

Melihat dari destinasi wisata yang ada di Pulau Nias, Pemerintah daerah dan Pemerintah pusat bekerja sama untuk mengadakan *Event* seperti Pesta *Ya'ahowu Nias* setiap tahunnya untuk mempromosikan Pariwisata Nias.

Berdasarkan berita yang dipublikasikan oleh **Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**, beberapa perayaan pesta *Ya'ahowu Nias* berhasil membuat Nias menjadi semakin dikenal oleh dunia terutama untuk **Arsitektur Lokal** maupun **Atraksi lompat batu dan surfing-nya**.

Event Ya'ahowu Nias menjadi media promosi Wisata di Nias Selatan



2016
Nias Selatan menjadi tuan rumah untuk mengadakan surfing dan festival kebudayaan besar.



2017
Nias Selatan berperan melaksanakan Pembukaan Kontes Surfing dan pusat acara berada di Kota Gunungsitoli.



2018
Nias Selatan menjadi tuan rumah festival Ya'ahowu Nias (didukung oleh: World Surfing League dan Asian Surfing Championship).



2019
Nias Selatan menjadi tuan rumah event *Sail Nias* (acara kebudayaan dan surfing international Nias pro).

Siaran Pers : Nias Pro International Surfing 2019 Suguahkan Atraksi

Ombak Kanan Terbaik di Dunia



14 September 2019 oleh 436

SIARAN PERS
KEMENTERIAN PARIWISATA

Siaran Pers : Nias Dikembangkan Menjadi Destinasi Utama Kelas



2 Desember 2020 oleh 806

SIARAN PERS
KOMBLIK/26/VI/2018
Nias Dikembangkan Menjadi Destinasi Utama Kelas Dunia

Siaran Pers : Bawomataluo Desa Lompat Batu Nias yang Siap

Mendunia

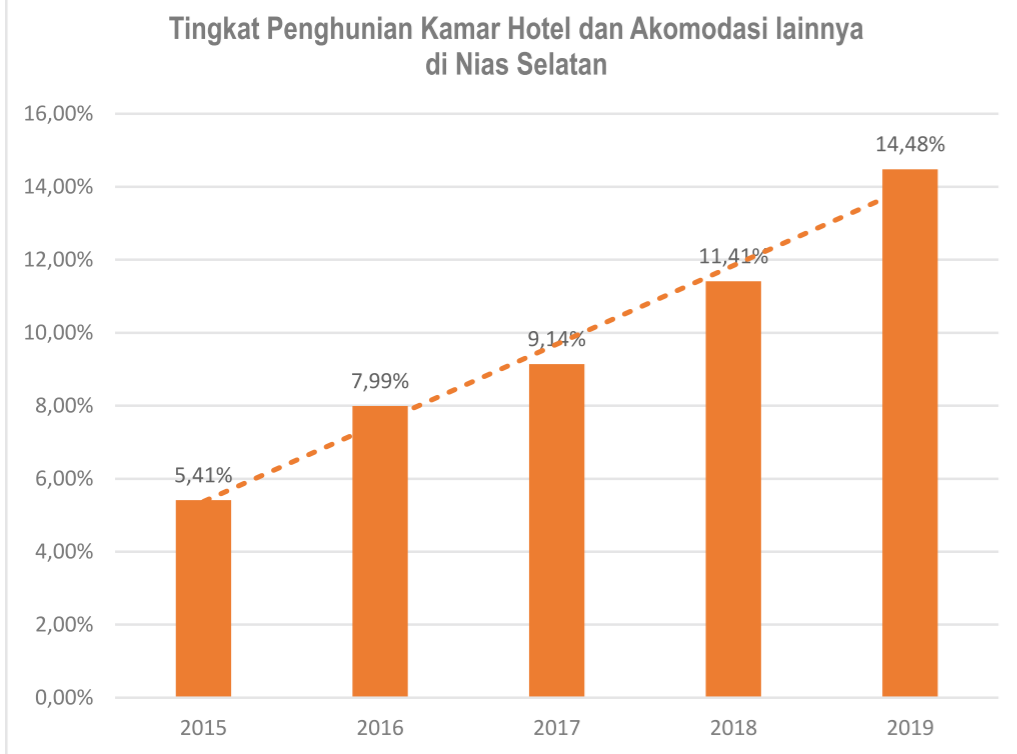
29 September 2019 oleh Kemensparekrif 798

SIARAN PERS
KEMENTERIAN PARIWISATA

FENOMENA BELUM ADA AKOMODASI YANG MEMADAI DAN REPRESENTATIF DI NIAS SELATAN

Tingkat Penghunian Kamar semakin naik berkat Event Ya'ahowu

Arief Yahya selaku Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia dalam siaran pers pada tanggal 25 Juni 2018 "kunci menjadi destinasi utama kelas dunia adalah meningkatkan fasilitas unsur 3A (Atraksi, Amenitas, dan Aksesibilitas)"



Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Badan Pusat Statistik Sumatera Utara

Tentang klasifikasi hotel dan akomodasi lainnya terdapat

40 akomodasi Non Star di Kabupaten Nias Selatan.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dari tahun ke tahun semakin meningkat dari 5,41% hingga mencapai 14,48% berkat keberhasilan promosi dari Festival Ya'ahowu. Namun penyediaan Akomodasi masih belum memadai dilihat dari jumlah akomodasi berbintang yang belum ada.

Tuntutan akomodasi yang Representatif untuk kebutuhan akomodasi wisata

Pada acara Launching Sail Nias 2019 di Hotel Sultan tanggal 14 Maret 2019, Puan Maharani selaku Menko PMK menyampaikan kendala pada akomodasi Nias,

"Tadi saya tanya Menkumham, kalau ke Nias apakah sudah ada tempat menginap yang representatif? Pak Laoly mengatakan, 'Jujur saja belum ada yang wisatawan bisa menetap lama di Nias dengan tempat penginapan dan akomodasi yang representatif.' Ini menjadi tantangan bagi para kepala daerah dan juga masyarakat di Nias karena jangan sampai apa yang sudah dilakukan ini nanti tidak bermanfaat sesudahnya," tegas dia.



Representatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), artinya mewakili; sesuai dengan fungsinya sebagai wakil

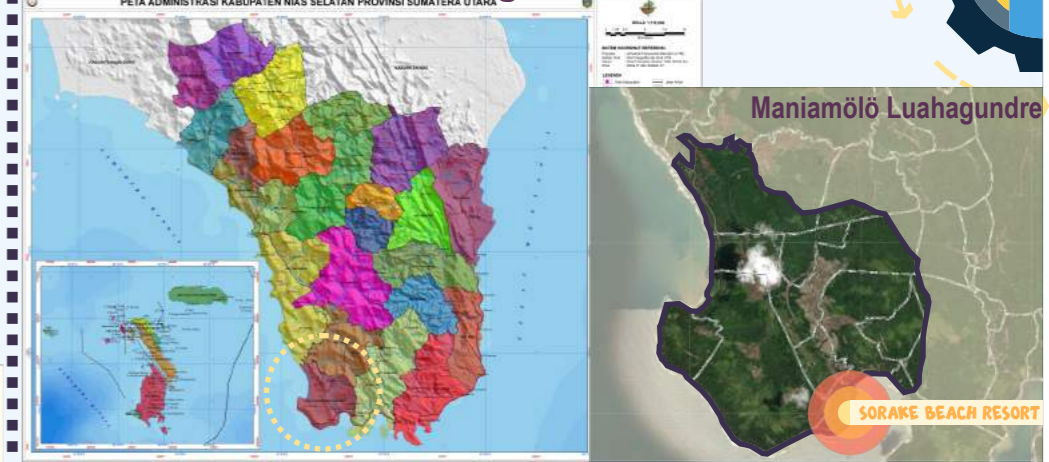
Konteks Respresentasi dalam arsitektur adalah ketika arsitek berperan sebagai interpreter yang menerjemahkan makna dan bentuk-bentuk tertentu dari konteks sosial budaya masyarakat ke dalam bentuk fisik (Durmus, 2012).

Representasi merupakan salah satu poin yang di miliki Arsitektur Post Modern dalam Konsep Desainnya.

Nias Selatan membutuhkan akomodasi yang memadai dan representatif.

Untuk mendukung akomodasi yang layak dengan tuntutan representatif akan diterapkan **tema Post Modern** pada akomodasi yang dibutuhkan.

Pernah ada Resort Bintang 5 di Nias Selatan



PROFIL



Nama	: Sorake Beach Resort
Lokasi	: Sorake
Pantai	: Sorake
Kampung	: Botohilisorake
Kecamatan	: luahagundre maniamölo
Kabupaten	: Nias Selatan
Jenis Akomodasi	: Hotel Resort
Status	: Tidak beroperasi
Klasifikasi	: Bintang 5

TIMELINE

1993	2005	2010
Dibangun oleh Pemerintah Sumatera Utara untuk mendukung potensi pariwisata Nias Selatan khususnya Pantai Sorake.	Pulau Nias mengalami bencana alam yakni Gempa dan Tsunami sehingga akses wisatawan tertutup dan angka kunjungan mulai menurun.	Karena akhirnya pengunjung mulai berkurang, pemasukan Resort juga mulai sulit untuk mengelola, Resort akhirnya berhenti beroperasi.

POTENSI

Terletak didepan pantai langsung tanpa halangan.	Tepat berada dikawasan wisata pantai sorake	Masih dikelilingi alam yang masih asri.

KEKURANGAN

Kondisi Eksisting Bangunan banyak yang rusak	Fasilitas banyak yang sudah hancur terutama restoran.	

PENDEKATAN MASALAH

KONDISI FISIK BANGUNAN YANG TERBENGGKALAI



BANGUNAN TERBENGGKALAI



Eksisting

Banyak yang rusak dan hancur



Konsep Desain

Value konsep bangunan tidak mengalami pembaharuan untuk kebutuhan masa kini

PENDEKATAN SOLUSI

RESORT PERLU DI-REDESAIN



PENDEKATAN ARSITEKTUR NUSANTARA MENGGINI



Konsep Desain

Memberi value baru bagi resort.

Mengikuti kebutuhan masa kini (konsep modern)

Mempertahankan sentuhan etnis eksisting

REDESAIN

Konsep Bangunan dan kebutuhan ruang membutuhkan pembaharuan mengikuti perkembangan zaman dengan sentuhan etnis.



FASILITAS TIDAK MEMADAI

Nama Ruang	Ukuran Ruang(m ²)	Jumlah	Total Besaran (m ²)	Keterangan
Parkir	800		800	
Bangunan Utama	200		200	
Kamar				
- Kamar Standar	30	20	600	
- Kamar Suite	42	1	42	
- Kamar Deluxe	50	1	50	
- Kamar President Suite	80	1	80	
Restoran				Bangunan Hancur
Kolam Renang	350		350	
TOTAL LUAS BANGUNAN			2122m²	

Fasilitas pada tapak ini masih minim untuk memenuhi kebutuhan tamu Resort sebagai Resort Bintang 5.



KEBUTUHAN SEBAGAI RESORT BINTANG 5



Fasilitas

Fasilitas bangunan yang sudah hancur dan tidak ada pada resort akan ditambahkan berdasarkan kriteria dan persyaratan resort bintang 5.

KAWASAN RESORT DAN BANGUNANNYA BELUM MEMENUHI TUNTUTAN KEBUTUHAN WISATA SEBAGAI RESORT BINTANG 5.

PENDEKATAN SOLUSI

ARSITEKTUR NUSANTARA MENKINI

Menurut Prijotomo (2011),

'Arsitektur Nusantara itu bukan arsitektur yang mati, yang tidak berubah. Karena antropologi arsitektur cenderung mencari rampatan (generalisasi) dan keajegan (constancy), maka aspek pengkhasan (particularisation) serta keubahan (change, modification, transformation) menjadi tersisih. Padahal, semua arsitektur Nusantara mengalami pengkhasan dan perubahan. Dengan kata lain, dalam ruang dan waktu kesilamannya, arsitektur nusantara senantiasa menyesuaikan diri dengan ke-'kini'-an di jamannya'.

'modernism tidak dapat kita tolak karena kita saat ini sedang menjalaninya. Modernisme seharusnya kita terima dengan waspada, sedangkan kasanah arsitektur klasik Indonesia (arsitektur Nusantara) dapat kita sinambungkan, dengan kata lain, sebaiknya kita memodernkan arsitektur klasik Indonesia (arsitektur Nusantara) ketimbang mengindonesiakan arsitektur modern'

MENINJAU ARSITEKTUR NIAS SELATAN

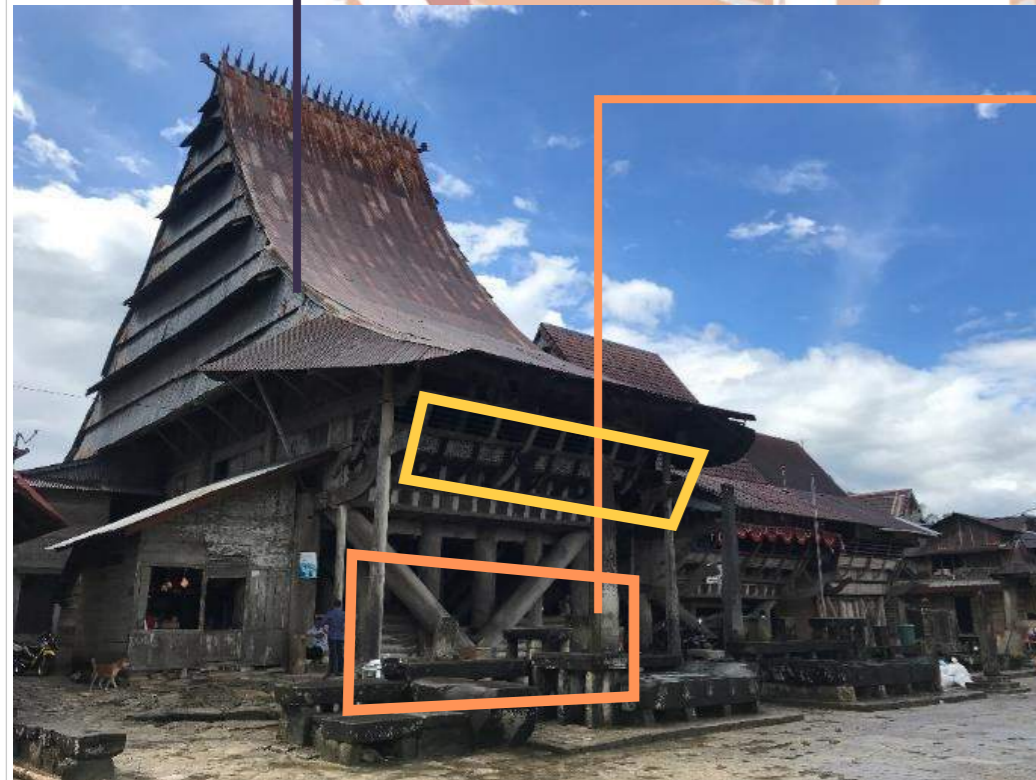
BENTUK ATAP TINGGI
YANG DAPAT
MERESPON 2 MUSIM

PERNAUNGAN JUGA BERLAKU PADA
BUKAAN DEPAN YANG DIPAKAI UNTUK
MEMANTAU PADA MASA PEPERANGAN
ANTAR DESA

MENKINIKAN ARSITEKTUR NUSANTARA YAKNI MENGGALI
KELOKALAN DAN KEMUDIAN DIBAWA KEMASA KINI DENGAN
TIDAK MENJADIKAN ARSITEKTUR NUSANTARA UNTUK SEKEDAR
JADI TEMPELAN ATAU HIASAN YANG SERING "SALAH
SAMBUNG" NAMUN MENGOLAH DARI SISI LEBIH DALAM.

MATERIAL BENAR BENAR DIAMBIL DARI
WILAYAH SEKITAR YAKNI KAYU JATI,
BATU MEGALITH, DAN DAUN RUMBIA

No.	Aspek dasar Perancangan Arsitektur Nusantara
1.	Dua Musim karena Indonesia memiliki dua musim Bangunan diharapkan dapat merespon dua musim.
2.	Melibatkan lautan dan daratan. Mengkaji kembali ketentuan setiap wilayah yang termasuk dalam lingkup lautan dan daratan.
3.	Bahan bangunan organic (Material)
4.	Arsitektur Pernaungan
5.	Estetika pada luar bangunan (Ornamen & Dekorasi)
6.	Berkonstruksi tanggap gempa seperti konstruksi ikat, sambungan pen lubang dan pasak
7.	Mengkonsepkan pelestarian dengan ketergantian
8.	Perapian utama untuk mengawetkan bahan bangunan organic
9.	Konsep kesementaraan
10.	Arsitektur "kami/kita"
11.	Rumah Panggung sebagai karakter arsitektur karena Kelembapan tinggi, curah hujan yang tinggi menyebabkan kelembapan dan butuh banyak resapan dan ketika panas menyengat, air yang meresap didalam tanah dapat dikembalikan keudara yang panas melalui penguapan.



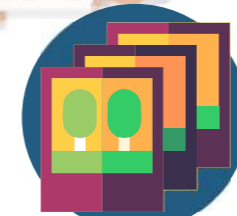
PRIMER



Melakukan Observasi
pada tapak untuk di
analisis



Mewawancarai
mantan manager
Sorake Beach Resort



Mendokumentasikan
Keadaan eksisting tapak

METODE PENGUMPULAN DATA

SEKUNDER

- Gambar Kerja Sorake Beach Resort
- Dokumen Peraturan Daerah Sumatera Utara
- Literatur Buku, Internet.

BAB 5

PROGRAMMING

AKTIFITAS

HUBUNGAN RUANG

KEBUTUHAN & BESARAN RUANG

Tamu yang menginap



Bartender



Tamu Fungsional



Karyawan Resto



Tamu Tidak Menginap



Karyawan Dapur



Resepsionis



Cleaning Service



PROGRAMMING

AKTIFITAS

Karyawan SPA



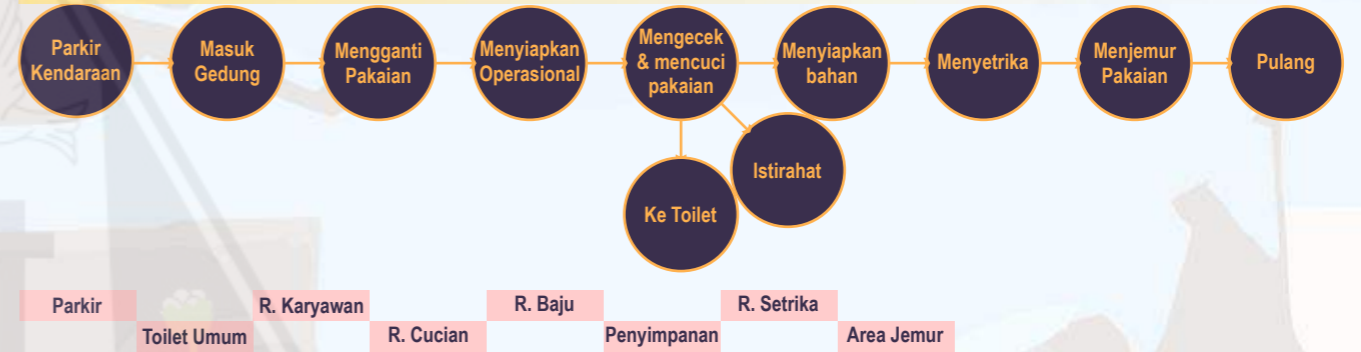
Operator Gudang Logistik



Teknisi



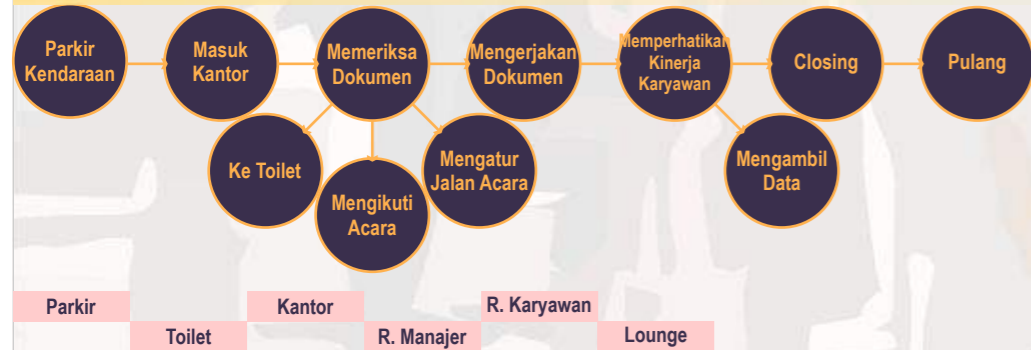
Karyawan Binatu

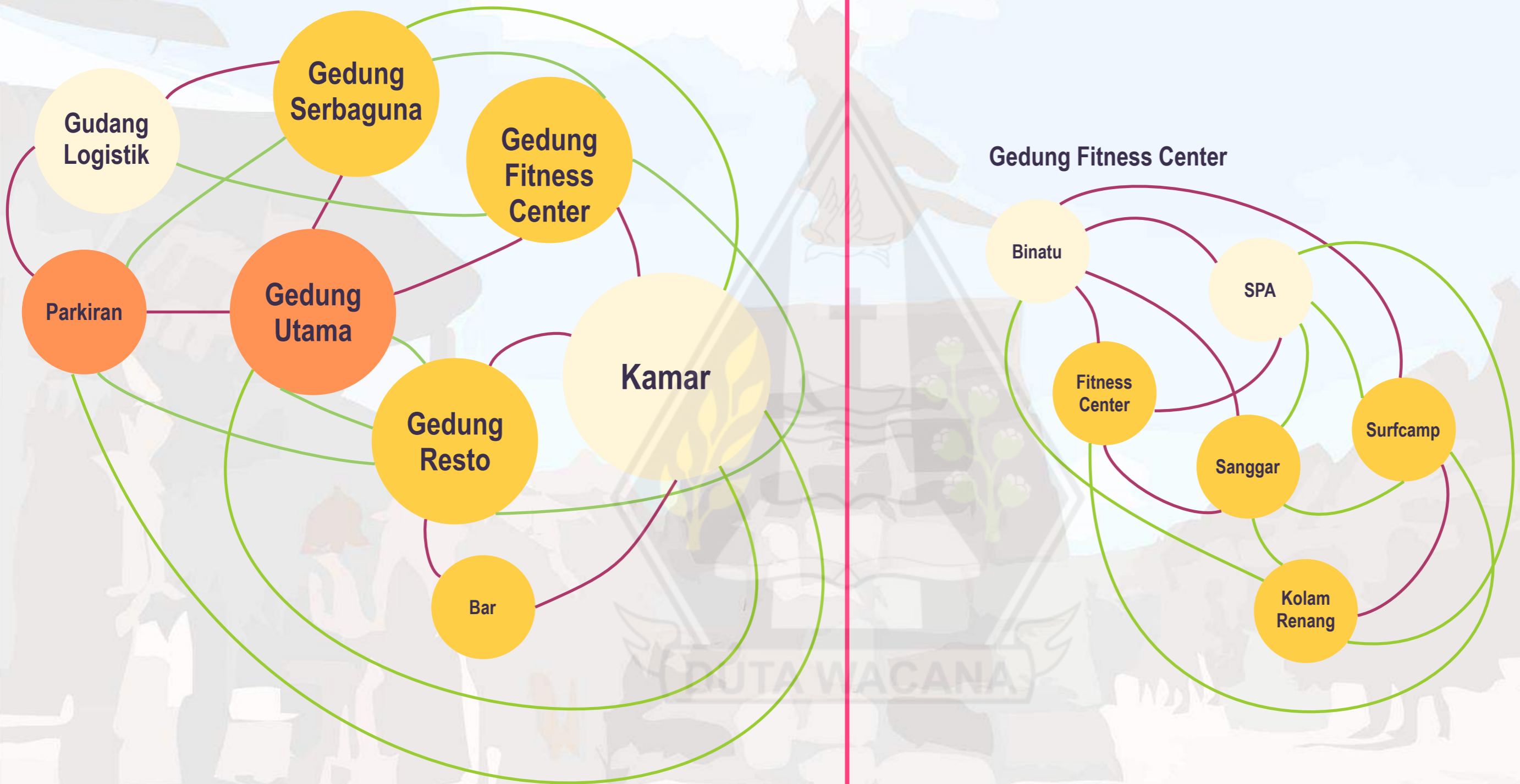


Pelaku Sanggar



Manager

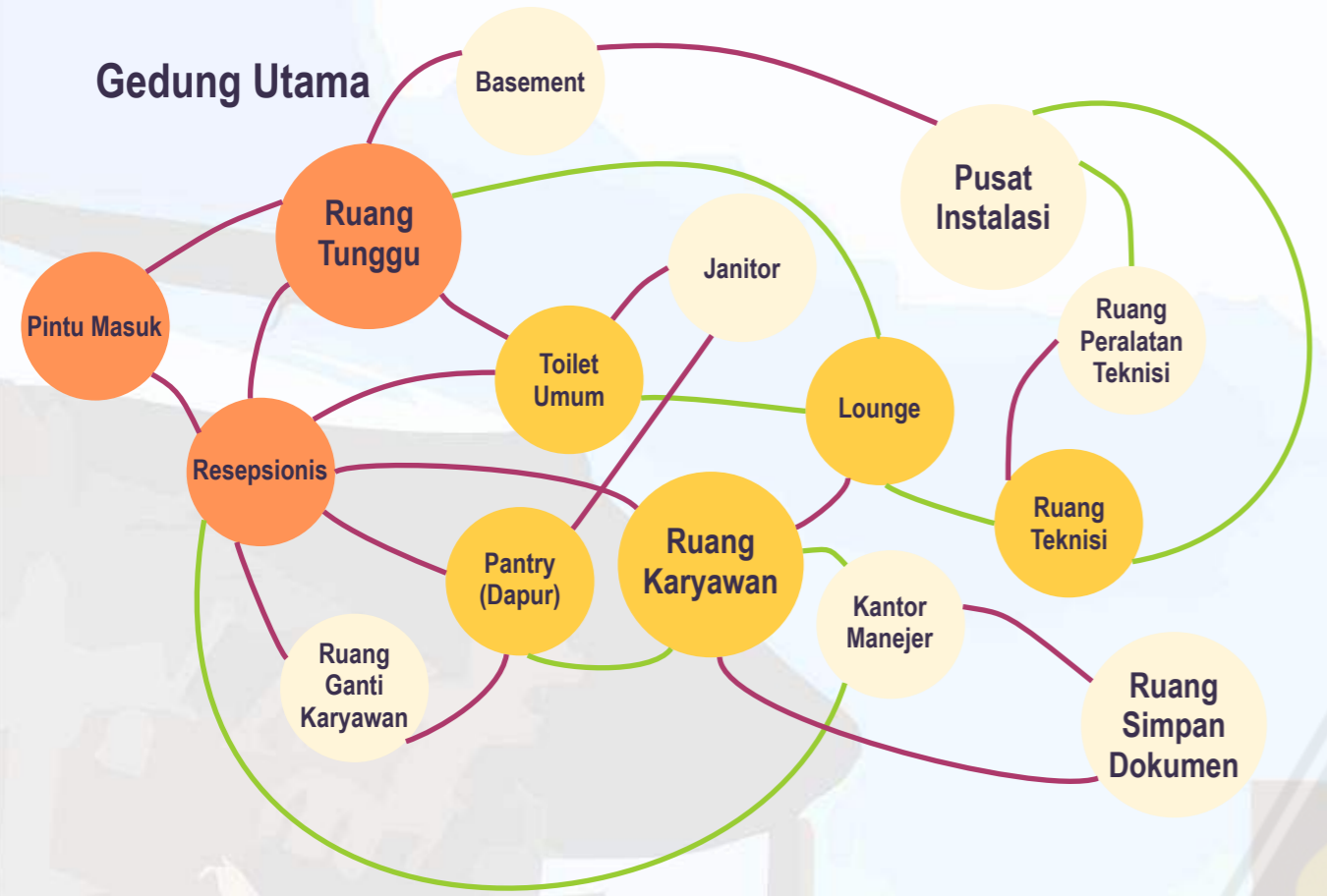




PROGRAMMING

HUBUNGAN RUANG

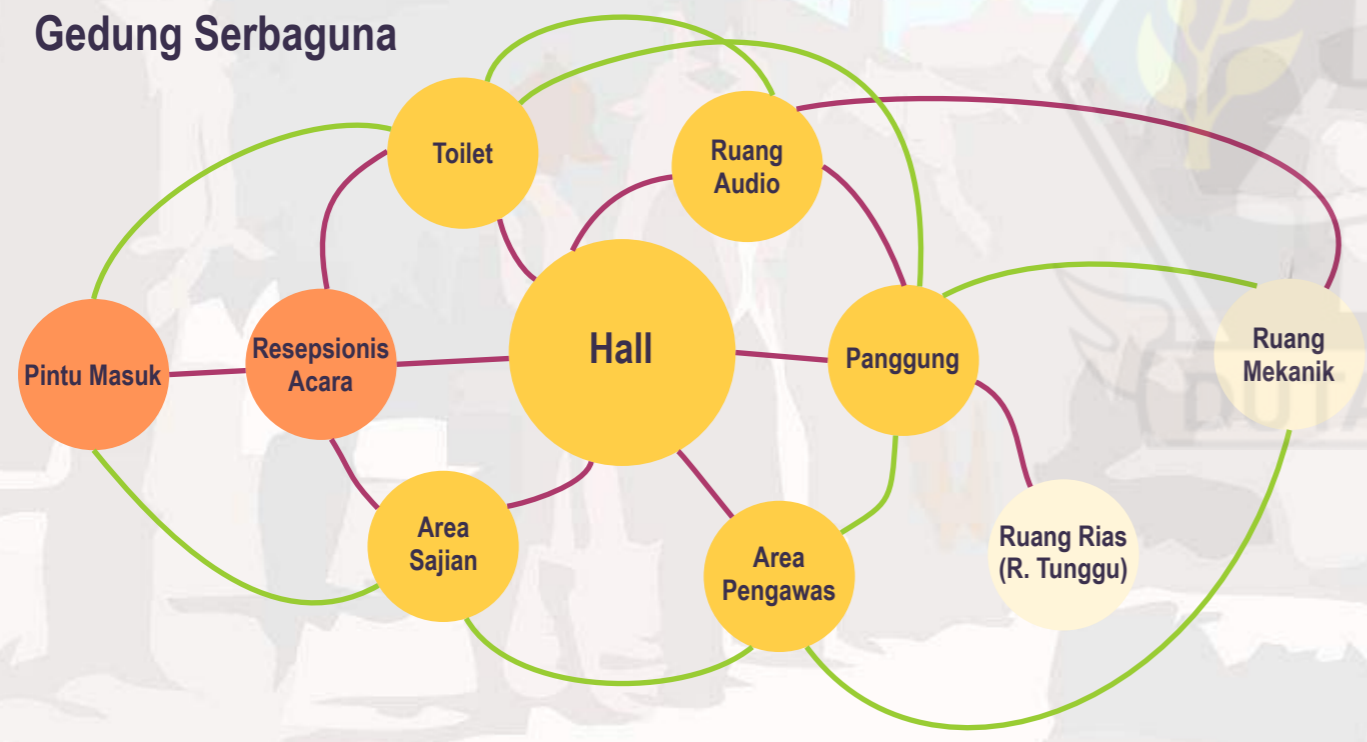
Gedung Utama



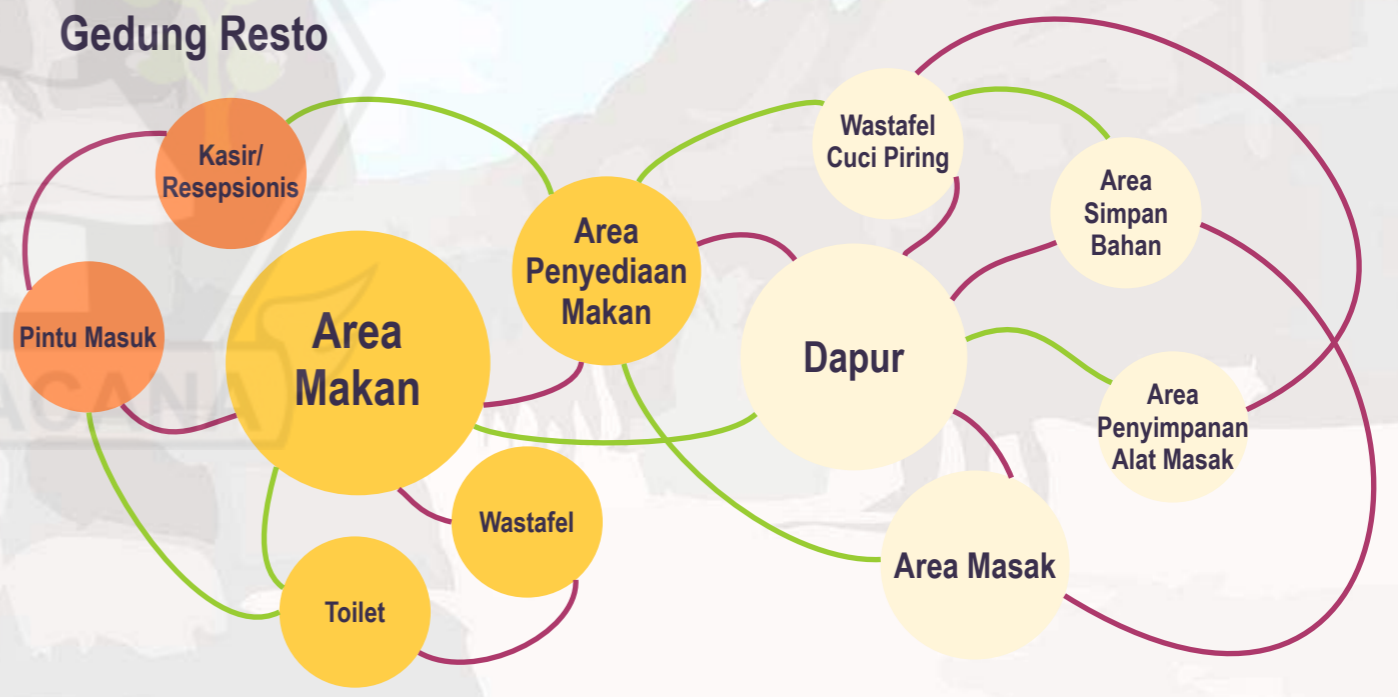
Gudang Logistik



Gedung Serbaguna



Gedung Resto



PROGRAMMING

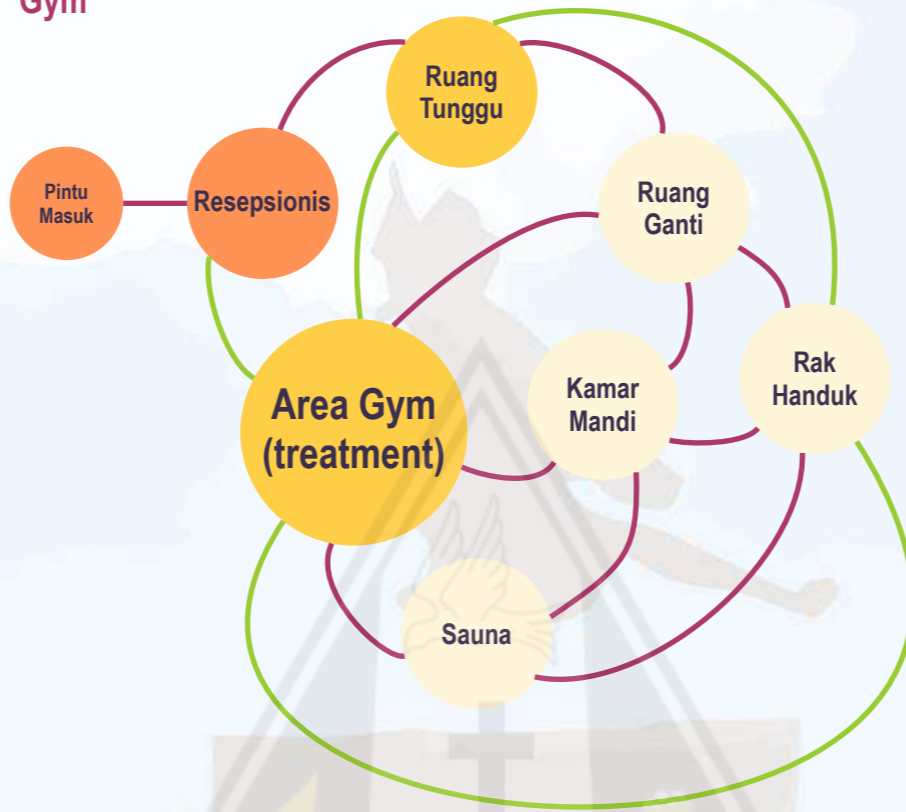
Gedung Fitness Center

HUBUNGAN RUANG

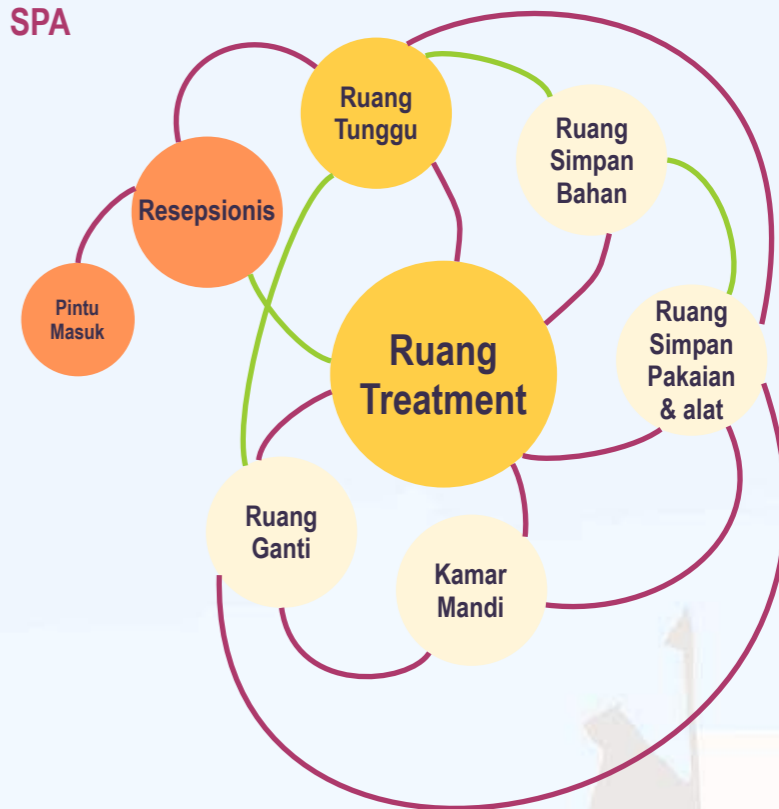
Kolam Renang



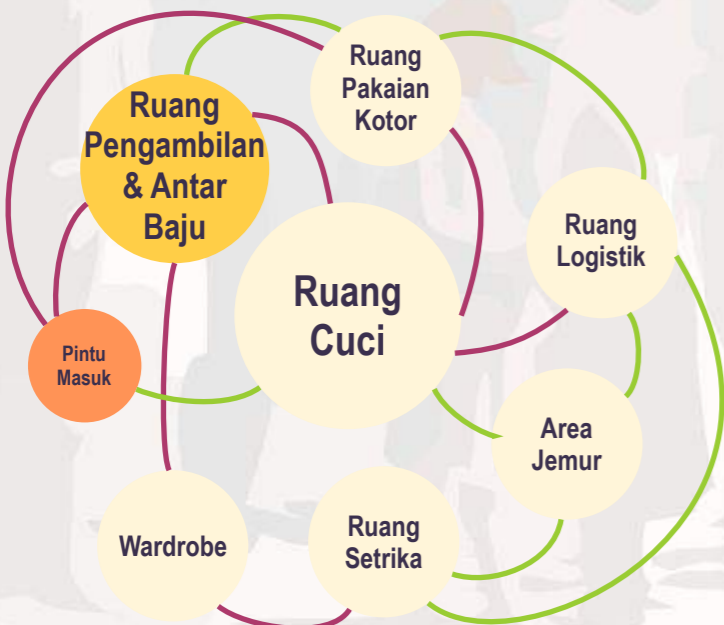
Gym



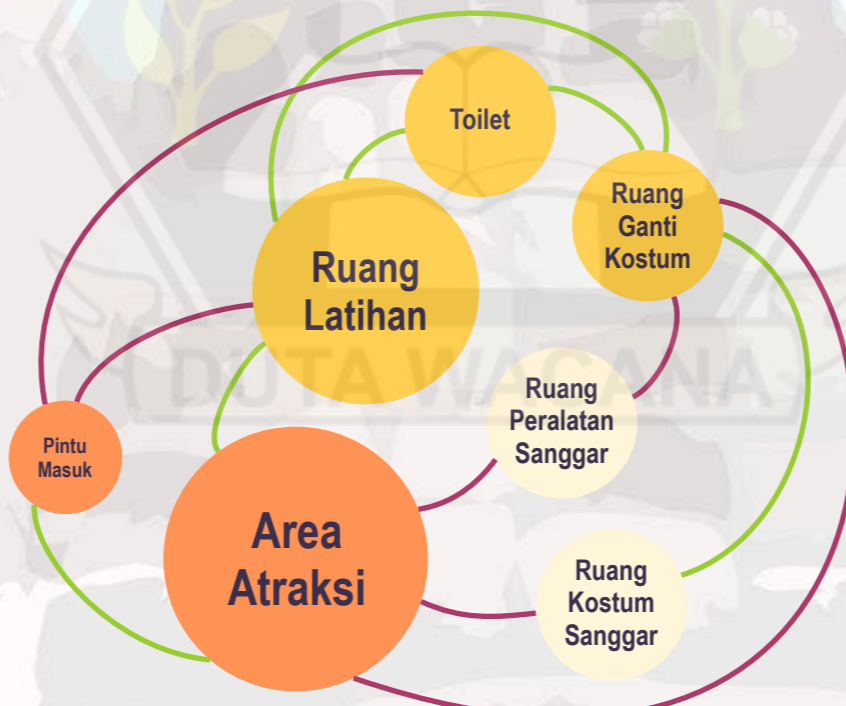
SPA



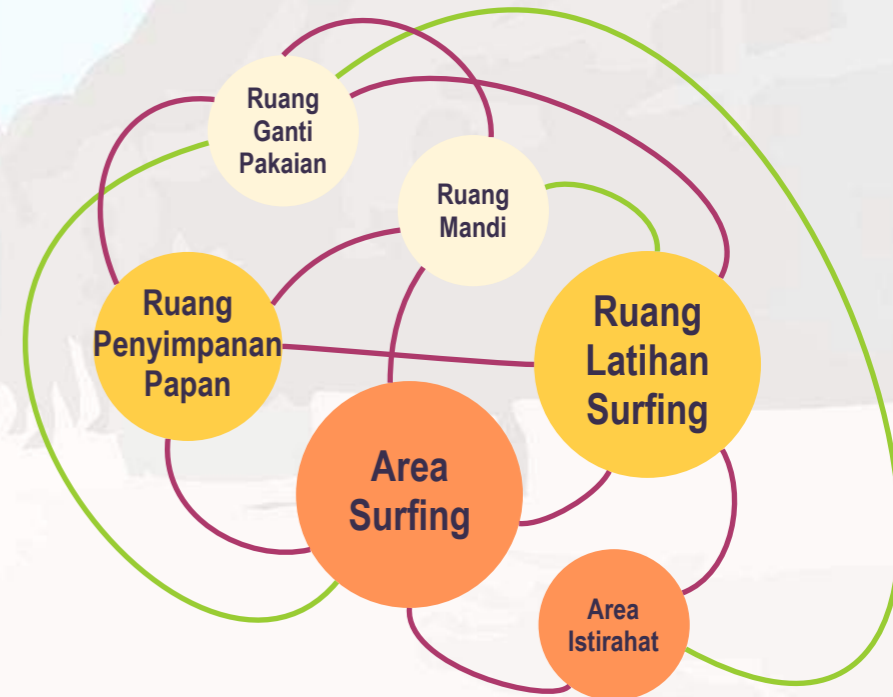
Binatu



Sanggar



SurfCamp



● Zona Publik

● Zona Semi Publik

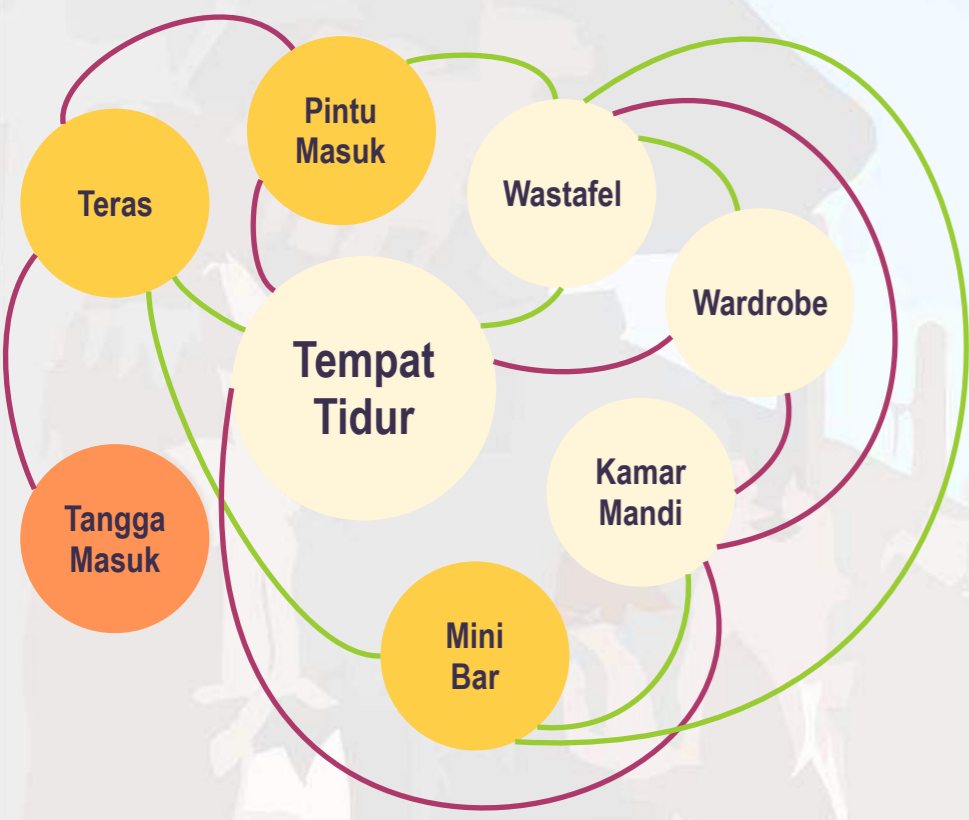
● Zona Privasi

— Hubungan Langsung

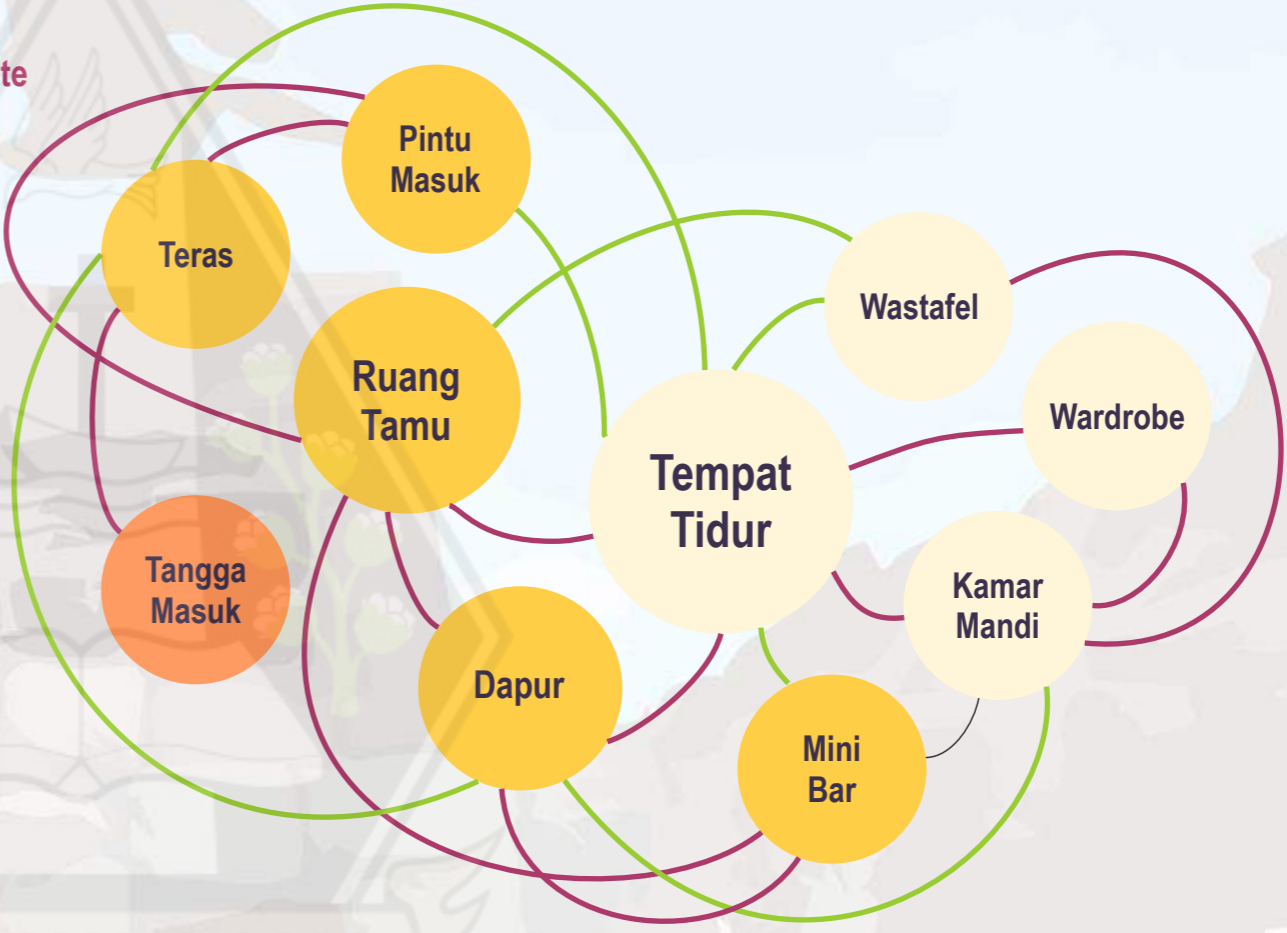
— Hubungan Tidak Langsung



Kamar Standar



Kamar Suite



Kelompok Ruang	Sub Kelompok Ruang	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang			Sirkulasi	Total Luas	
				Resort	DA	Asumsi			
Parkir	Parkir	Parkir Lobby	6		2,5 x 5		50%	112,5 m2	
		Parkir Basement	50		2,5 x 5		50%	937,5 m2	
		Pusat Instalasi				8 x 8	20%	76,8 m2	
								1126,8 m2	
Gedung Utama	Lobby	Resepsionis			0,8 x 2			1,6 m2	
		Ruang Tunggu	18		0,4 x 0,4			0,16 m2	
		Toilet Umum	8		0,8 x 1,2			7,68 m2	
		Pantry			3 x 4			12 m2	
		Kamar Ganti Staff	4		0,8 x 1,2			3,84 m2	
		Janitor			0,8 x 0,8			0,64 m2	
	Lounge			5 x 7			35 m2		
	Kantor Administrasi	Kantor Manager				4 x 5			20 m2
		Ruang Karyawan	4			1,5 x 2,5			15 m2
		Ruang Dokumen				3 x 2			5 m2
		Ruang Teknisi				2 x 1,2			2,4 m2
		Ruang Peralatan				1 x 0,8			0,8 m2
								104,12 m2	
Gedung Serbaguna		Resepsionis Acara	2		3 x 0,8			4,8 m2	
		Toilet	3		0,8 x 1,2			2,88 m2	
		Hall	50		0,4 x 0,4			8 m2	
		Area Sajian			4 x 0,6			2,4 m2	
		Ruang Audio			2 x 3			6 m2	
		Panggung			10 x 6			60 m2	
		Ruang Mekanik			4 x 4			16 m2	
		Ruang Rias (Tunggu)			6 x 3			18 m2	
		Area Pengawas	4		0,4 x 0,4			0,16 m2	
									118,24 m2
Gudang Logistik		Loading Dock			6 x 6			36 m2	
		Gudang Logistik			6 x 10			60 m2	
		Ruang Peralatan			5 x 5			25 m2	
		Toilet	2		0,8 x 0,8			0,64 m2	
									121,64 m2
Gedung Resto	Resto	Area Makan	14		1,6 x 1,6			35,84 m2	
		Toilet	2		0,8 x 0,8			1,28 m2	
		Wastafel	2		0,4 x 0,6			0,48 m2	
		Area Antar Makan			0,4 x 0,8			0,24 m2	
		Kasir			0,8 x 1			0,8 m2	
	Dapur	Wastafel				0,6 x 1,2			7,2 m2
		R. Simpan Bahan			1,5 x 2			3 m2	
		R. Simpan Alat			1,5 x 2			3 m2	
	Bar	Area Bartender				1,2 x 0,8			0,96 m2
		Rak Minuman				0,4 x 1,2			0,48 m2
		Rak Peralatan				0,4 x 1,2			0,48 m2
		Area Duduk	4			0,4 x 0,4			0,16 m2
		Wastafel Cuci				0,4 x 0,8			0,32 m2

Kelompok Ruang	Sub Kelompok Ruang	Ruang	Kapasitas	Luas Ruang			Sirkulasi	Total Luas
				Resort	DA	Asumsi		
Gedung Fitness Center	Lobby	Resepsionis			0,8 x 3			2,4 m2
		Ruang Tunggu	10		0,6 x 0,6			3,6 m2
	GYM	Ruang Ganti	20			0,8 x 0,8		12,8 m2
		Rak Handuk	20			0,4 x 0,4		3,2 m2
		Loker	20			0,4 x 0,4		3,2 m2
		Kamar Mandi	4		1,6 x 2	0,8 x 0,8		2,56 m2
		Sauna						3,2 m2
	SPA	Area Gym				12 x 10		120 m2
		Ruang Treatment	6			2 x 0,4		4,8 m2
		R. Simpan Bahan				0,6 x 2		1,2 m2
		Rak Kebutuhan SPA				0,4 x 2		0,8 m2
	Sanggar	Ruang Ganti	6			0,8 x 0,8		3,84 m2
		Kamar Mandi	4			0,8 x 2		6,4 m2
		Loker	6			0,4 x 0,4		0,96 m2
		Area Atraksi				20 x 20		400 m2
	Surf Camp	Ruang Latihan				20 x 20		400 m2
		Toilet	2			0,8 x 0,8		1,28 m2
		Ruang Ganti Kostum				4 x 3		12 m2
Ruang Kostum					4 x 1,5		6 m2	
Kolam Renang	Ruang Peralatan				3 x 4		12 m2	
	Ruang Simpan Papan				3 x 2		6 m2	
	Ruang Ganti Pakaian	2			0,8 x 0,8		1,28 m2	
	Kamar Mandi	2			0,8 x 1		1,6 m2	
	Ruang Latihan	6			2,5 x 0,8		12 m2	
Binatu	Area Surfing				Area Surfing di Pantai depan Resort			
	Area Istirahat				3 x 2		6 m2	
	Kolam Renang				16 x 10		160 m2	
	Ruang Ganti	4			0,8 x 0,8		2,56 m2	
	Loker	10			0,4 x 0,4		1,6 m2	
Unit Kamar	Kamar Standar	Kamar Mandi	2		0,8 x 1		1,6 m2	
		Area Duduk	20		0,4 x 0,4		3,2 m2	
		R. Antar – Jemput				3 x 2		6 m2
		R. Pakaian Kotor				4 x 4		16 m2
	Kamar Suite	Ruang Logistik				2 x 3		6 m2
		Ruang Cuci	5		1 x 0,7			3,5 m2
		Area Jemur				7 x 8		56 m2
Ruang Setrika	3			1,2 x 2		7,2 m2		
Wardrobe				2 x 4		8 m2		
								1298,78 m2
Unit Kamar	Kamar Standar	Teras	10		1,8 x 4			72 m2
		Tempat Tidur	10		4 x 6			240 m2
		Wastafel	10		0,4 x 1,2			4,8 m2
		Wardrobe	10		0,6 x 1,6			9,6 m2
		Kamar Mandi	10		2 x 3			60 m2
		Mini Bar	10		0,8 x 0,4			3,2 m2
	Kamar Suite	Teras	8			1,8 x 4		57,6 m2
		Ruang Tamu	8			2 x 3		48 m2
		Dapur	8			1,8 x 2		28,8 m2
		Tempat Tidur	8			7x6		336 m2
		Wastafel	8			0,4 x 1,2		3,84 m2
		Wardrobe	8			0,6 x 1,6		7,68 m2
Kamar Mandi	8			2,5 x 3		60 m2		
Mini Bar	8			0,8 x 0,4		2,56 m2		
								934,08 m2

Area Parkir	1126,80
Gedung Utama	104,12
Gedung Serbaguna	118,24
Gudang Logistik	121,64
Gedung Resto	57,24
Gedung Fitness	1298,78
Unit Kamar	934,08

Total Luas Bangunan yang di butuhkan

3761,62 m2

BAB 6

KONSEP DESAIN

KONSEP ZONASI

KONSEP GUBAHAN MASSA

KONSEP TIPOLOGI

KONSEP STRUKTUR

KONSEP LANSKAP

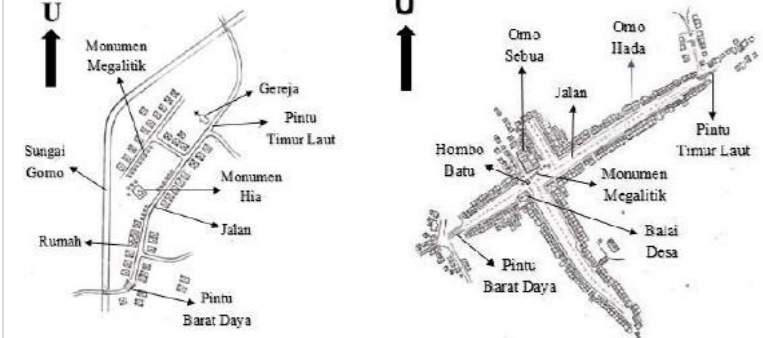
KONSEP SANITASI

KONSEP MATERIAL

KONSEP DESAIN

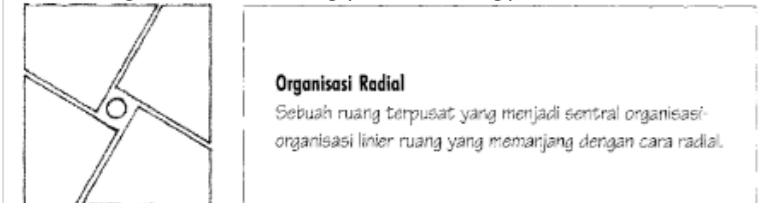
KONSEP ZONASI

Pola Ruang Di Nias Selatan

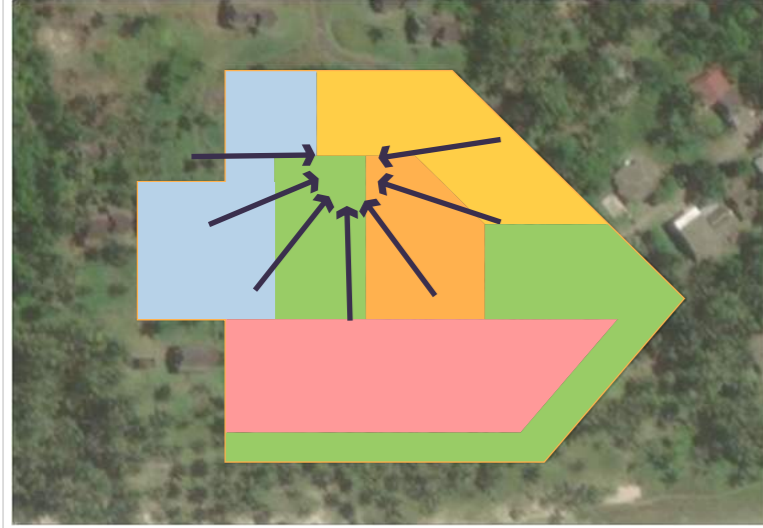


Pola ruang di beberapa kampung di Nias Selatan biasa dikategorikan sebagai linear bercabang yang menjurus pada bentuk radial seperti yang di jabarkan pada buku D.K. Ching.

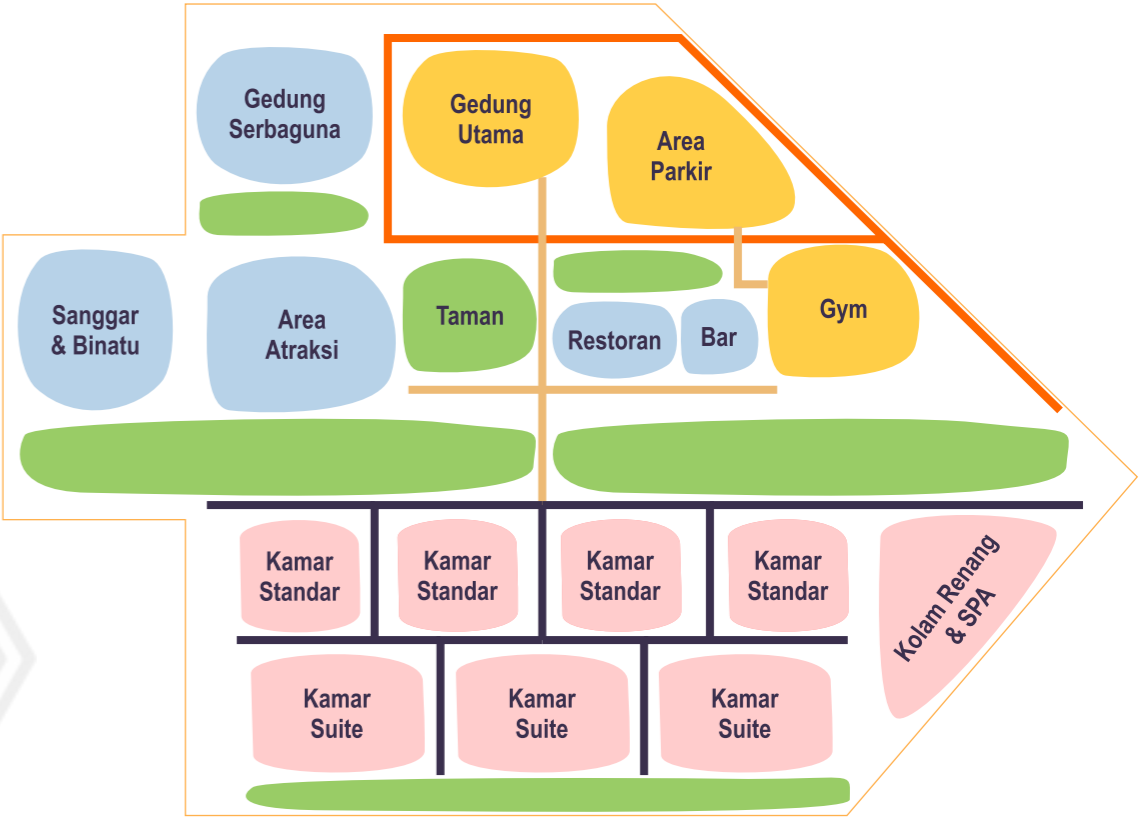
Pola Organisasi Ruang(D.K. Ching)



Pada pola ruang yang ada di tapak, akan dibuat pola radial yaitu memusat sama seperti pola ruang sebelumnya. Hanya saja orientasi bangunan berubah kearah yang berbeda agar lebih memaksimalkan view kearah pantai dan alam sekitarnya.



<ul style="list-style-type: none"> • Area Parkiran • Gedung Utama • Gedung Fitness <p>Area Publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gudang Logistik • Gedung Serbaguna • Area Atraksi • Gedung Resto <p>Area Semi Publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kamar Standar • Kamar Suite <p>Area Privacy</p>
---	--	---

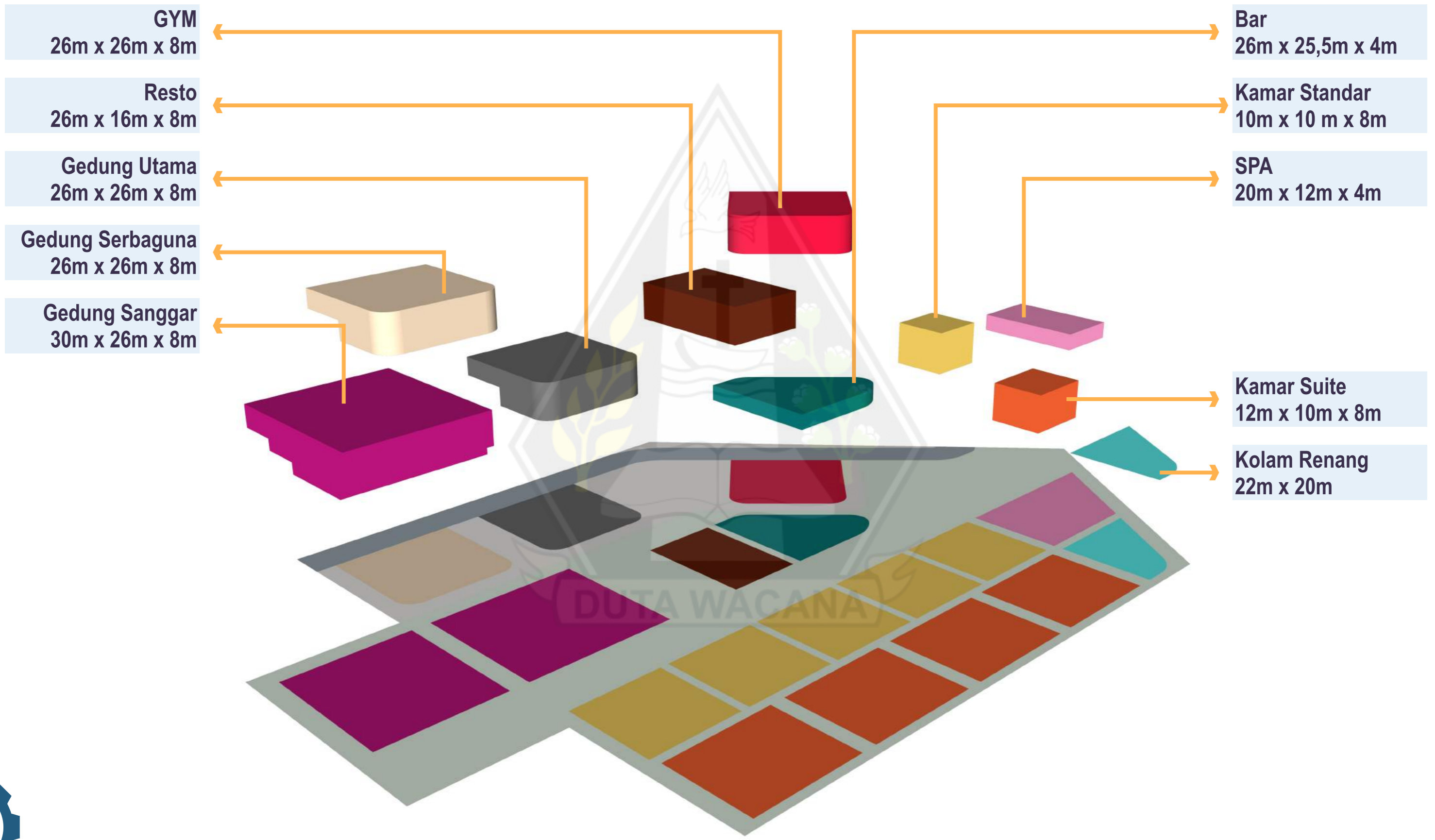


ZONASI

SIRKULASI

KONSEP DESAIN

KONSEP GUBAHAN MASSA



IDE DESAIN KONSEP LANSEKAP VEGETASI



Bunga Anggrek
Tumbuhan ini dapat bermanfaat untuk mengatasi serangga dan polusi sekitar sehingga perlu untuk diletakkan pada bagian bagian terbuka seperti area sekitar bangunan, interior bangunan pun perlu guna membantu estetika ruangan.



Bunga Lavender
Pada area tapak yang dekat dengan area hutan dan vegetasi dibagian utara dan barat tapak akan diberikan tambahan bunga lavender karena memiliki manfaat mengatasi serangan serangga terutama nyamuk dan dapat juga menjadi aromaterapi.

Selain itu lavender akan ditambahkan pada area kamar untuk mengatasi bau laut atau bau amis dari area sekitar dan untuk area SPA dalam memberikan fungsi aromaterapi yang mendukung *treatment*.



Untuk kebutuhan tumbuhan yang lebih tertata, akan ditambahkan pot untuk menyematkan tanaman seperti lavender agar lebih memberi kesan asri. Selain itu pot juga diberikan sekitar pagar juga.



Pohon Palem
Pohon palem akan ditambahkan hanya pada sekitar jalur kendaraan karena manfaat dari pohon palem yang mampu menyerap berbagai bentuk polusi.



Pohon Kelapa
Pohon kelapa pada eksisting awal akan dipertahankan, kemudian ditambahkan pada setiap bagian zona tapak guna mendukung kekuatan kontur.

IDE DESAIN KONSEP LANSEKAP

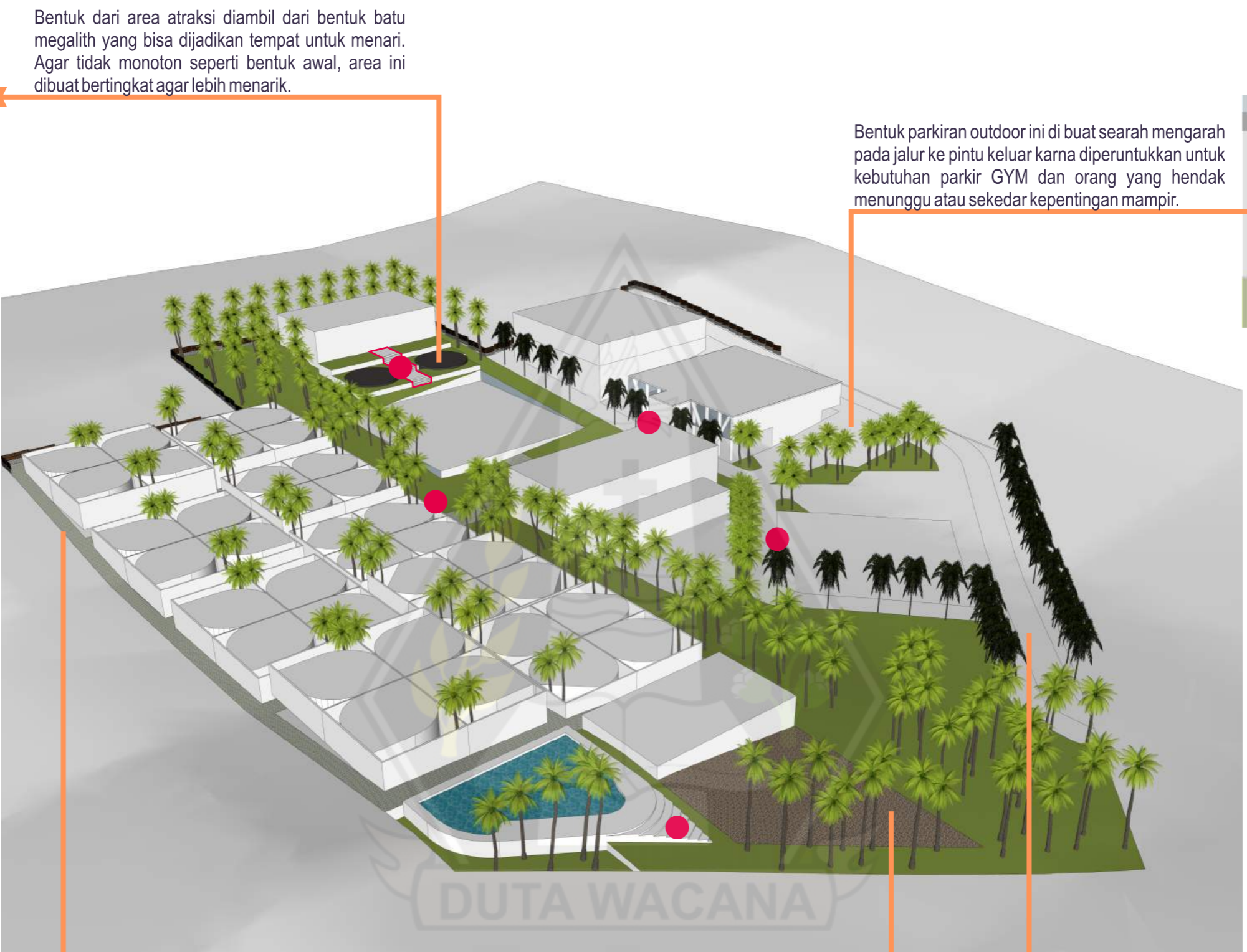


Element budaya seperti batu megalith ini biasa difungsikan sebagai tempat menari dan juga tempat duduk. Selain itu biasa dipahat untuk patung penambah estetika.

Nias Selatan selalu mengaplikasikan tangga dalam setiap akses ruangnya. bentuk tangga juga bisa berbeda beda tergantung area dan orang yang boleh mengaksesnya.

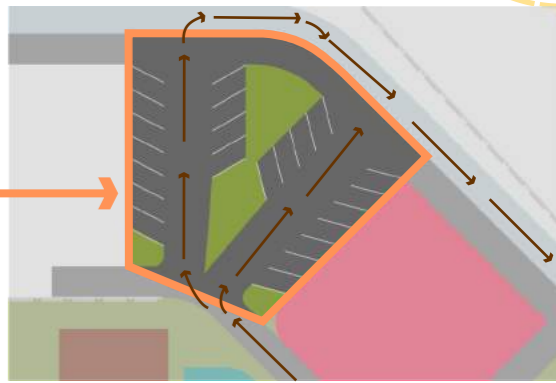


Pada titik ini dilansekap akan diterapkan tangga selain untuk memberi akses yang mudah antar ruang, tangga ini juga membantu akses antar bangunan dengan ketinggian tanah yang berbeda beda.



Bentuk dari area atraksi diambil dari bentuk batu megalith yang bisa dijadikan tempat untuk menari. Agar tidak monoton seperti bentuk awal, area ini dibuat bertingkat agar lebih menarik.

Bentuk parkir outdoor ini di buat searah mengarah pada jalur ke pintu keluar karna diperuntukkan untuk kebutuhan parkir GYM dan orang yang hendak menunggu atau sekedar kepentingan mampir.



Pada jalan setapak akan ditambahkan lampu taman untuk mengatasi kegelapan saat malam karena jarak antar bangunan yang masih jauh untuk saling mendukung penerangan sekitar tapak.



Area Sekitar kamar

Pada area area dengan aktifitas yang lebih privasi diaplikasikan material batu koral sikat guna memberikan efek kesehatan yang baik untuk orang yang berjalan diatasnya. Selain itu menambah fungsi estetika.



Area SPA



Nias Selatan selalu dikenal dengan kepercayaannya pada patung yang biasa menjadi tempat para arwah dan menjadi pemujaan orang dulu sebelum mengenal sekarang.

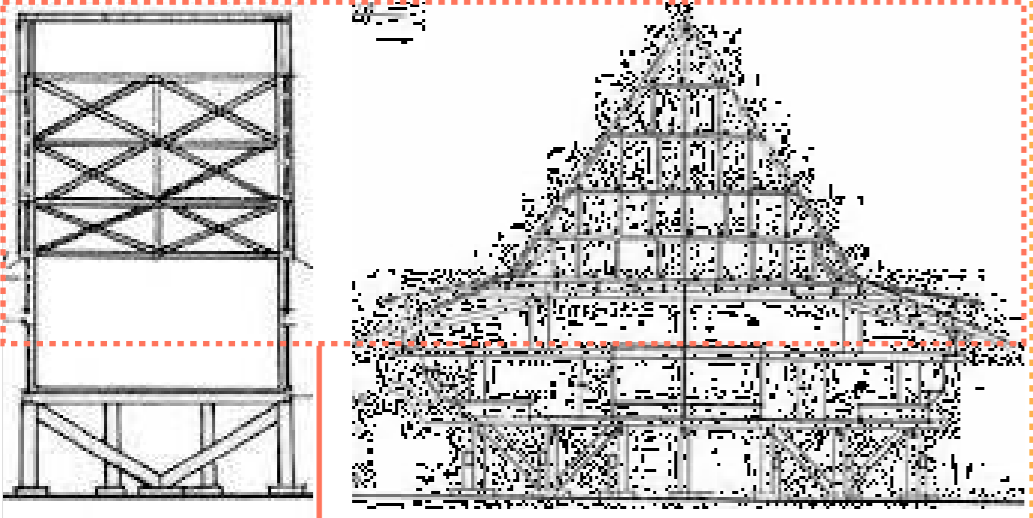


Untuk pintu masuk akan di beri gapura untuk penanda utama resort. Selain itu akan diberi beberapa patung yang diaplikasikan untuk kebutuhan suasana tapak terutama atraksi dan lobby

IDE DESAIN

KONSEP STRUKTUR & MATERIAL

Sistem Struktur & Material Atap

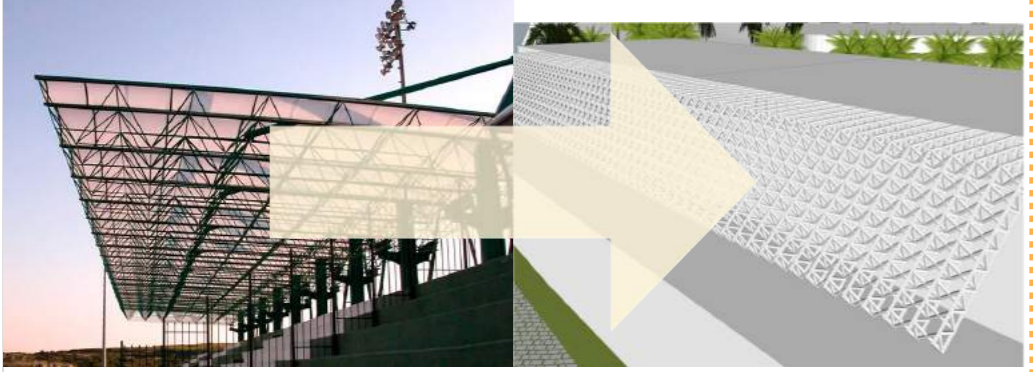


Sistem struktur pada atap akan mengadopsi sistem struktur atap rumah adat untuk beberapa bagian bangunan bertingkat.



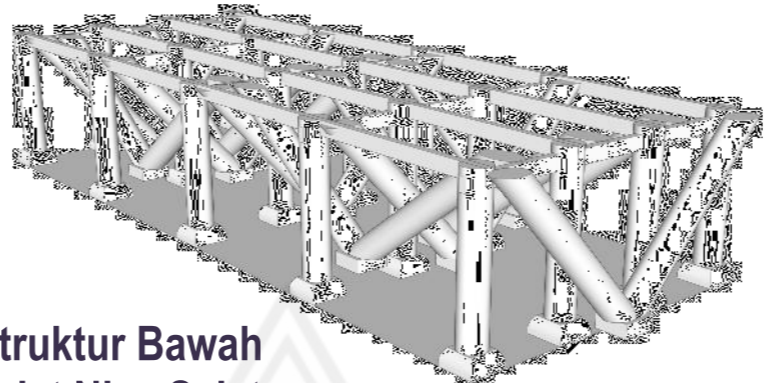
Sistem struktur yang digunakan adalah **spaceframe** dengan menggunakan material **kayu laminasi**.

Atap kantilever akan banyak diterapkan guna membentuk ruang terbuka pada bangunan utama dan beberapa unit bangunan seperti resto, gedung gym dan beberapa fasilitas.



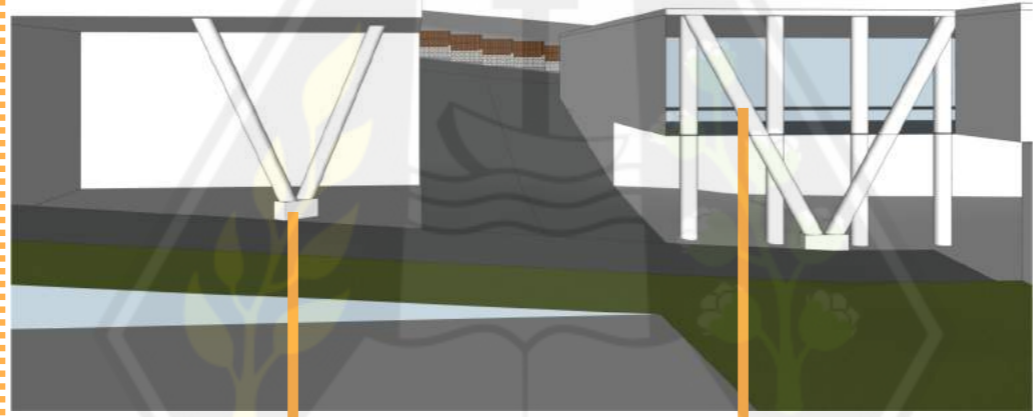
Pada Struktur atap memakai material genteng keramik karena mempertimbangkan resiko tiupan angin.

Sistem Struktur & Material Dinding & Kolom Balok



Sistem Struktur Bawah Rumah Adat Nias Selatan

Sistem struktur bagian bawah rumah adat Nias Selatan akan diadopsi tidak sepenuhnya, namun hanya beberapa bagian dengan menyesuaikan bentuk massa bangunan. Selain itu sistem struktur ini diadopsi tidak hanya untuk bagian bawah bangunan saja, namun untuk bagian interior bangunan juga.



Pada Struktur yang dibawah bangunan, material yang digunakan adalah beton bertulang karena sepenuhnya menampung beban pada bagian tengah bangunan.

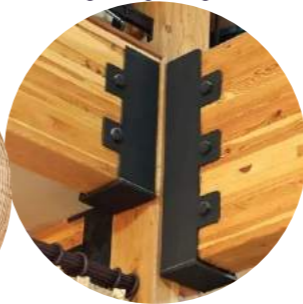


Beton Bertulang

Pada Struktur yang ditengah bangunan, material yang digunakan memakai kayu jati dan kayu laminasi karena bisa sekaligus diaplikasikan pada bidang lengkung tertentu bangunan.



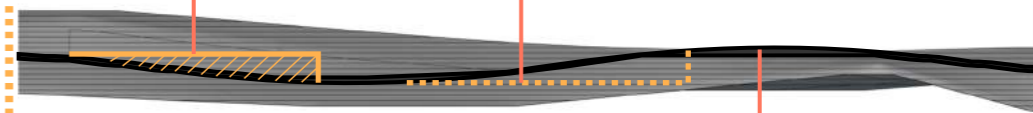
Kayu Jati



Kayu Laminasi

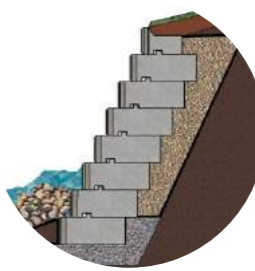
Sistem Struktur & Material Pondasi

Penambahan dan pengurangan tanah pada kontur yang kurang rata guna mendukung sistem struktur yang Flat.

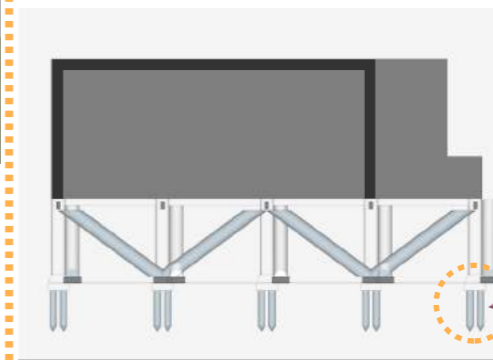


Material Beton padat diterapkan pada bagian bangunan fitness Center da serbaguna untuk menjamin kekuatan beban.

Penggunaan pondasi yang tepat pada tanah berkontur ini adalah pondasi tiang pancang atau sumuran.

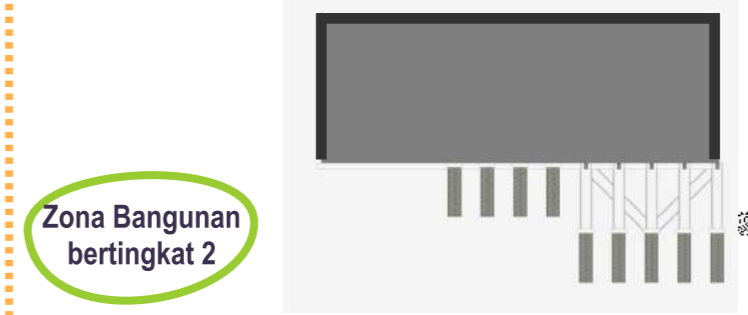


Untuk mengatasi tanah yang tidak memiliki ketinggian sama, akan diberikan dinding penahan tanah agar tidak ada tanah yang longsor dan memberi resiko pada bangunan.



Khusus untuk zona bangunan bertingkat 1, akan menggunakan **pondasi Borepile** untuk memastikan kekakuan tanah benar benar mencapai tanah keras.

Zona Bangunan bertingkat 1



Zona Bangunan bertingkat 2

Khusus untuk zona bangunan bertingkat 2, akan menggunakan **pondasi Sumuran** untuk menyesuaikan skala bangunan dan ketinggian dalam merespon bentuk kontur.

IDE DESAIN KONSEP FASAD & MATERIAL

Fasad Bangunan



Bentuk yang menyerupai bunga ini pada dasarnya adalah bentuk yang menggambarkan bintang bagi masyarakat Nias. Lambang bintang ini melambangkan kekayaan dan karakter yang baik dimana dianggap sebagai doa.

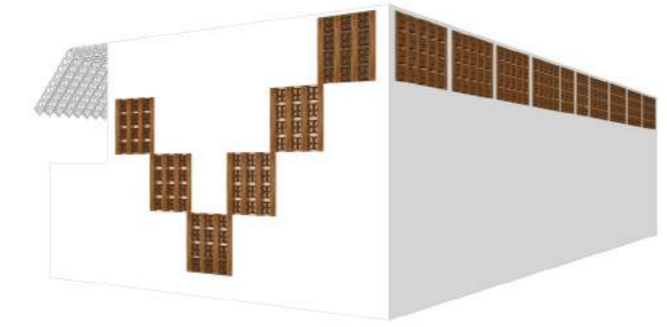
Bentuk Bintang akan di jadikan beberapa bolongan fasad.



Kayu papan ini memakai material kayu meranti merah karena tekstur kayunya yang menarik.

Pada Fasad dengan bentuk berpola ini akan memakai material kayu laminasi.

Bangunan Resto



Fasad akan aplikasikan pada bagian atas bangunan resto untuk kebutuhan aliran udara di sekitar tapak.

Selain sebagai kebutuhan aliran udara, fasad ini juga untuk kebutuhan estetika agar memberi pengalaman ruang pada interior bangunan.

Bolongan ini juga untuk mendukung kebutuhan akan ruang dapur yang butuh ventilasi terbuka agar tidak pengap dan sesak.

Bangunan Lobby



Fasad bangunan Lobby ini pada bagian atas akan sepenuhnya diberi pola dinding kayu ini karena mempertimbangkan beban bangunan.

Selain sebagai pertimbangan beban, fasad ini memang dibiarkan terbuka untuk memberikan kesan utama pada keseluruhan tapak (pada pengunjung) agar tau suasana tapak karena posisi lobby dan fungsi lobby yang masih jadi zona umum.



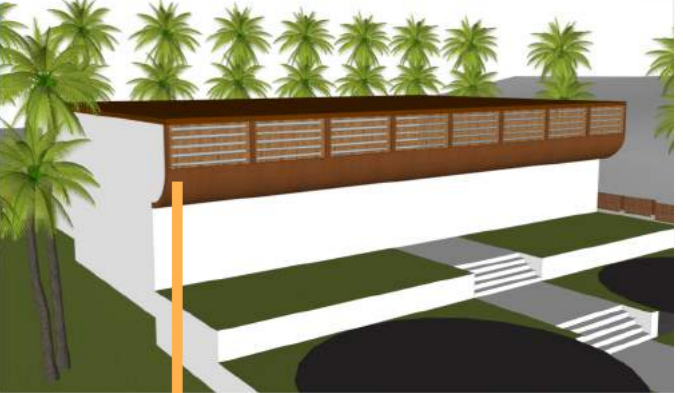
Bangunan Kamar

Pada kamar ini sendiri fasad akan memakai material balok kayu sedangkan bagian bangunan yang dekat dengan dinding pembatan akan

Selain sebagai pola pada fasad, pola ini dipakai juga untuk membentuk pola ruangan perkamar setiap pucuknya sehingga membentuk 4 kamar dengan orientasi yang berbeda beda.



Bangunan Sanggar



Rumah adat di Nias Selatan dikenal dengan panggungnya yang selalu dijadikan tempat untuk bersantai dan memperhatikan sekitar.

Selain untuk fungsi ventilasi dan estetika (kesan ruang), bentuk ini berguna untuk background area atraksi



Kayu Jati

Bentuk panggung ini akan diterapkan pada bagian bangunan sanggar sebagai ventilasi. Selain itu elemen ini akan memakai material kayu jati untuk memastikan kepadatan bentuk panggung.

Bangunan Serbaguna



Bentuk atap dibuat lebih tinggi untuk mengantisipasi gangguan hujan atau keributan langsung pada ruang acara(hall).

Untuk bagian atap gedung serbaguna akan memakai atap rumah adat Nias Selatan karena mempertahankan bentuk bangunan utama sebelum di redesain.

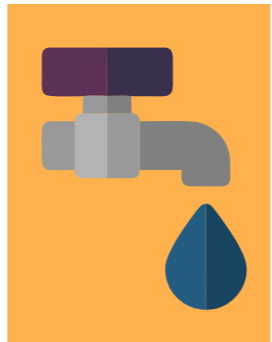


Selebihnya untuk material menggunakan genteng metal pasir untuk meredam panas dan suara hujan.

IDE DESAIN KONSEP SANITASI

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2018

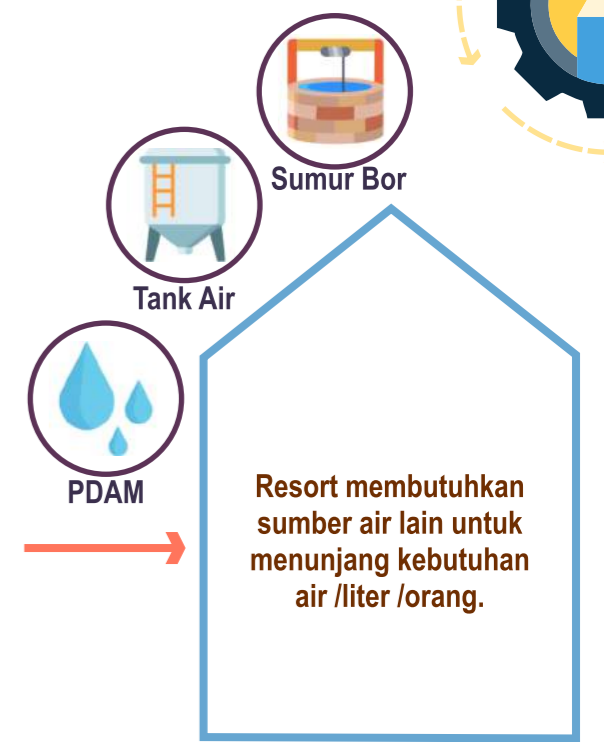
Kabupaten/Kota	Pelanggan	Air Disalurkan (m3)	Nilai (Rp)
01 Nias	-	-	-
02 Mandailing Natal	3.639	1.376	1.969
03 Tapanuli Selatan	2.395	1.065	2.866
04 Tapanuli Tengah	10.661	7.292	20.977
05 Tapanuli Utara	9.936	2.071	6.604
06 Toba Samosir	6.321	1.520	4.305
07 Labuhanbatu	7.020	1.927	9.578
08 Asahan	18.512	3.713	18.086
09 Simalungun	35.404	9.988	17.971
10 Dairi	16.752	5.088	10.554
11 Karo	25.179	6.751	13.326
12 Deli Serdang	29.189	6.023	19.459
13 Langkat	17.666	4.088	15.148
14 Nias Selatan	1.670	359	888
15 Humbang Hasundutan	6.409	899	2.969
16 Pakpak Bharat	1.436	276	266
17 Samosir	3.716	1.141	3.285
18 Serdang Bedagai	957	355	463
19 Batu Bara	4.931	1.461	2.756



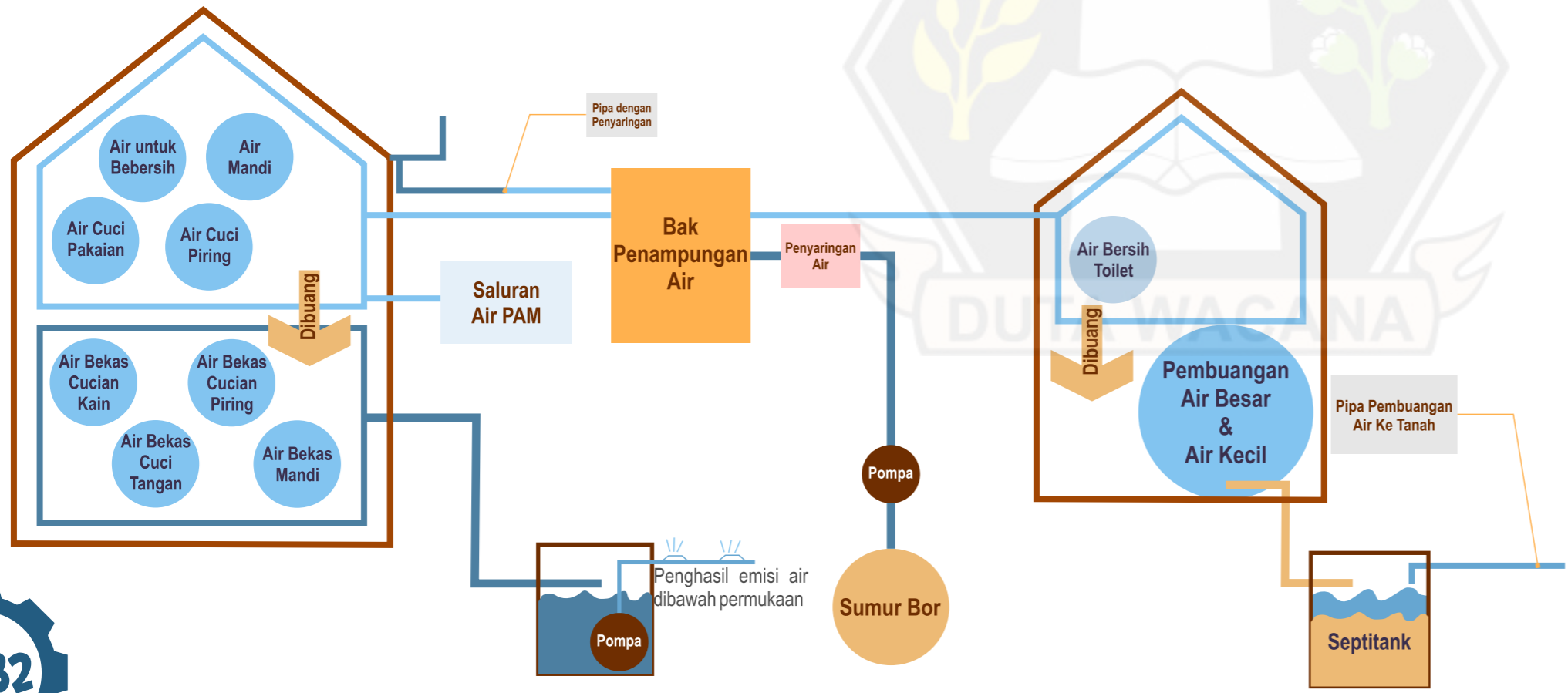
KETENTUAN PENGGUNAAN AIR MINIMUM SESUAI PENGGUNAAN GEDUNG Menurut KAJIAN PUSLITBANG PERMUKIMAN DEP. KIMPRASWIL TAHUN 2000, Penggunaan air Hotel Berbintang mencapai 250 Liter/tempat tidur/hari.

Perbandingan kebutuhan :
Kapasitas penggunaan Air di Nias Selatan
 $350/1670 = 0,215m^3$
 $= 215 \text{ Liter/orang}$

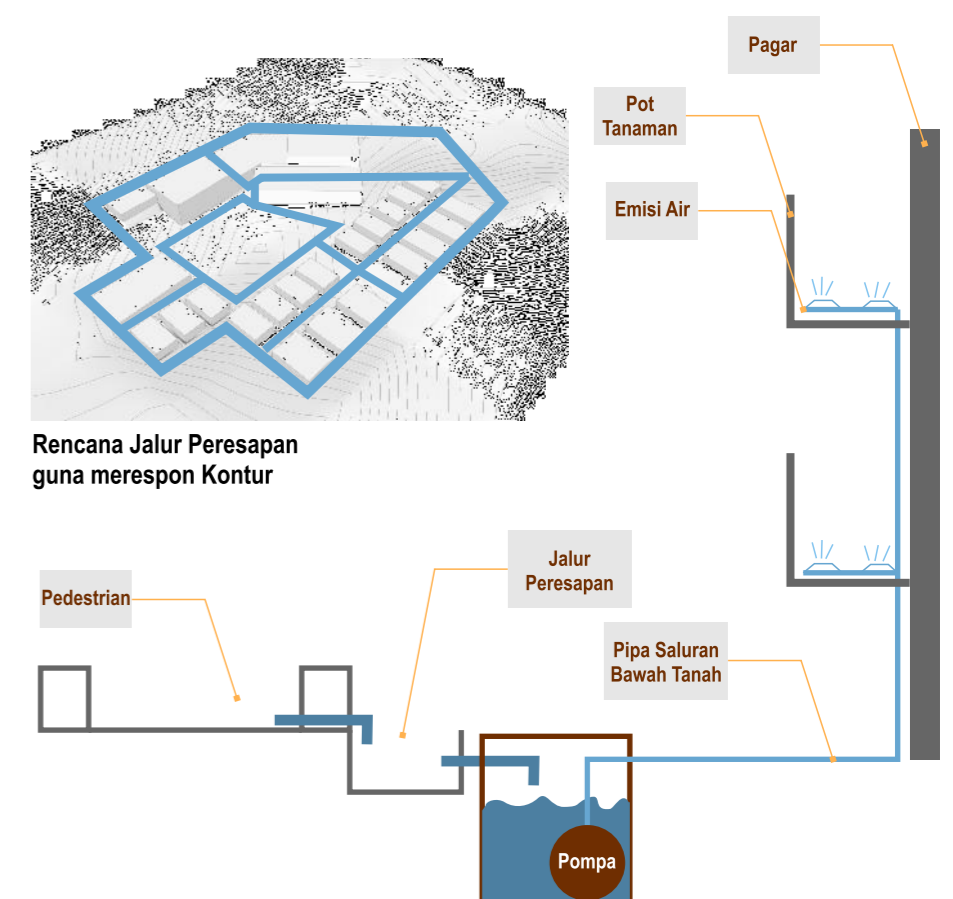
Penggunaan Air di Nias Selatan hanya mencapai 215 Liter/ orang. Sedangkan kebutuhan Hotel berbintang mencapai 250 Liter/orang.



Sistem Sanitasi Pada Bangunan



Sistem Sanitasi Pada Tapak





Kurniasih, Sri (2009). *Prinsip Hotel Resort: Studi Kasus Putri Duyung Cottage 51 Ancol Jakarta Utara*. Progd: Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Budi Luhur.

Lase, Jurdkriswanti (2020). *Kabupaten Nias Selatan Dalam Angka 2020*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan: Nias Selatan.

Lawson, Fred (1976). *Hotels, Motels and Condominiums (Design, Planning and Maintenance)*. Great Britania by The Architectural Press LTD: London.

Musem Pusaka Nias (2021), *Arsitektur Nias*, diakses melalui laman <https://museum-nias.org> pada tanggal 3 Jan 2021.

Peraturan menteri pariwisata dan ekonomi kreatif Republik Indonesia NomorPM.53/HM.001/MPEK/2013 Tentang Standar Usaha hotel, Menteri Hukum dan HAM: Jakarta.

R. S. Damardjati, 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Ghalia Indonesia: Jakarta.Redesign. (n.d.) *American Heritage Dictionary of the English Language, Fifth Edition*. (2011). Diakses melalui <https://www.thefreedictionary.com/redesign> pada tanggal 03 Jan 2020.

Redesign. (n.d.) *Collins English Dictionary – Complete and Unabridged, 12th Edition 2014*. (1991, 1994, 1998, 2000, 2003, 2006, 2007, 2009, 2011, 2014). Diakses melalui <https://www.thefreedictionary.com/redesign> pada tanggal 03 Jan 2020.

Siaran Pers KOMBLIK/26/VI/2018 (2018), *Nias Dikembangkan Menjadi Destinasi Utama Kelas Dunia*, Kemenparekraf: Jakarta.

Simanjuntak, Magdalena D. (2018). *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018*, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara: Medan.

Wikipedia (2021), *Villa*, diakses melalui laman <https://id.wikipedia.org/wiki/Villa> pada tanggal 3 Jan 2021.

Prijotomo, Josef (2018). *Membenahi Arsitektur Nusantara*. Surabaya: PT. Wastu Lanas Grafika.

Johannes, Pater (1990). *Omo Sebua*. Gunungsitoli.